



General Overview

Entri HFNRW 16-31 Juli adalah 105 entri berita. Berita kesehatan terdiri dari 40 berita, diantaranya mengenai dugaan malpraktek yang dilakukan Pihak RSUD Prof WZ Johannes pada bocah Karlin Mboeik dan Kunjungan Menteri Kesehatan RI di beberapa wilayah di Pulau Flores. Berita pangan dan gizi, terdiri dari 23 berita diantaranya tentang Stok Beras di NTT yang mencapai 63.101 Ton pada bulan Juli 2014 dan BPOM Kupang yang memusnahkan 6.528 temuan bahan yang tidak memenuhi syarat. Berita risiko terdiri dari 30 berita, diantaranya tentang Nelayan Indonesia yang menuntut penyelidikan kasus tumpahan minyak mentah Montana milik PTTEP Australia dan Masalah pertambangan yang terjadi di Kabupaten Belu dan Kabupaten Manggarai Timur. Berita tentang air terdiri dari 12 berita, diantaranya mengenai Pro dan Kontra di Kabupaten Sabu Raijua terkait pembangunan Embung Guriola di Desa Raenyale, Kecamatan Sabu barat. Sejumlah anak sekolah di desa Bitobe Kecamatan Amfoang Tengah, Kabupaten Kupang yang harus membawa air ke sekolah tiap harinya.

Isu Terseleksi	1-15 Juli	16-31 Juli
Kesehatan (Health)	5	40
Pangan & Gizi (Food & Nutrition)	1	23
Risiko (Risk)	3	30
Air (Water)	1	12
Total	10	105

IRGSC NTT Research Focus adalah publikasi regular yang berisikan ringkasan penelitian tentang NTT yang mutakhir yang dikombinasikan dengan berita dari tiga media harian utama di NTT yakni Pos Kupang, Timor Express dan Victory News. Fokus dari NTT Research Focus adalah pada isu kesehatan, pangan, nutrisi, risiko, dan air. Terkait rangkuman berita di bawah ini, diharapkan agar pembaca melakukan validasi dari kliping berita yang dimaksudkan [Lihat juga keterangan penerbitan di halaman 46].

Table of Contents

Table of Contents.....	1
Daftar Singkatan.....	5
KESEHATAN	6
1. Scolastika akhirnya meninggal Dunia.....	6
2. Pasien BPJS Meningkat 100 Persen	6

3.	12 Warga Rote Ndao Terinfeksi HIV/AIDS.....	7
4.	Menteri Kesehatan Kunjungi Flores Timur	7
5.	Kader Posyandu Harus Tahu Tugas.....	7
6.	Kemenkes Sosialisasi Penanganan Kusta	8
7.	Penjelasan Manajemen RSUD Tak Sesuai Fakta	8
8.	Menkes: Jangan Semua Digratiskan.....	8
9.	Menkes Nafsiah Mboi Bangga	9
10.	Bebaskan Flores dari Malaria dan Rabies	9
11.	Puskesmas Sikumana Usulkan Rumah Tunggu	9
12.	Elias: Kita Pakai Standar Puskesmas	10
13.	Insentif Dokter Spesialis Rp. 12.000.000	10
14.	Nafsiah Kukuhkan Laskar Jentik.....	10
15.	20 Jam Sakit Perut Tak Dibantu Dokter	11
16.	Penyakit Pemicu Gizi Buruk	11
17.	Dinkes Manggarai Sekolahkan 50 Bidan	11
18.	Rabies Jangan Dipandang Remeh	12
19.	Kaki Kiri Diamputasi Karlina Cacat Permanen.....	12
20.	Pustu Mantasi Ditingkatkan Jadi Puskesmas	12
21.	Menkes: Perhatikan Kesehatan Ibu dan Anak	13
22.	RSUD Prof. WZ Johannes Siap Hadapi Proses Hukum	13
23.	Penanganan HIV/AIDS Mulai Dari Desa	14
24.	Perawat RSUD Keluhkan Pembayaran Jasa Medis.....	14
25.	Jumlah Dokter Sudah Mencukupi	14
26.	Direktur Rumah Sakit Harus Dokter.....	15
27.	RS Bukit Turut Menentukan Otonomi Lembata.....	15
28.	Bayi Prematur Ditinggal Sang Ibu.....	15
29.	Rp. 55 Miliar Untuk RSUD Kota	16
30.	Puskesmas Naioni Reformasi Kesehatan Warga.....	16
31.	RSUD Kota Dinamai SK Lerik	16
32.	Yono Akui Insentif Dokter Umum Belum Ada.....	17
33.	RSUD Diduga Sengaja Batalkan Operasi	17
34.	Pemkab Pertimbangkan Tunjangan Dokter Ahli.....	17
35.	YTB Advokasi Warga Tiga Kecamatan	18
36.	Kader Poryandu Harus Kreatif.....	18

37.	Orang Tua Karlin Dimintai Keterangan	19
38.	IBI bantu Tingkatkan Kesehatan Ibu dan ANak.....	19
39.	Christina: Kusta Bisa Disembuhkan.....	19
40.	Pelayanan RSUD Prof. WZ Johannes Normal	20
PANGAN & NUTRISI.....		20
1.	Kami Sering Terlambat Didistribusikan Raskin.....	20
2.	Sayur Sape dan Ngada Bersaing di Batu Cermin.....	20
3.	Potensi Garam Rakyat Belum Dikelola Maksimal	21
4.	Pupuk Urea Langka di Lembata	21
5.	53 Jenis Produk Kedaluwarsa Dimusnahkan.....	22
6.	Petani Keluhkan Pemasaran Jagung	22
7.	Produksi Binatang Laut Kulit Keras 308,38 Ton	22
8.	Benyamin: Kami Teriak Sayur Hidup	23
9.	Harga Kentang Di Pasar Mbai Naik	23
10.	Ditemukan Sembako Kadaluwarsa	23
11.	Stok Beras di NTT 63.101 Ton	24
12.	BPOM Musnahkan 6.528 Temuan	24
13.	Sikka Remajakan 250 Ha Kakao	24
14.	Irma Rera Dorong Warga Sikka Konsumsi Ikan.....	25
15.	Petani Jual Kue Pengantin dari Singkong.....	25
16.	Jangan Gabung Pakan Ayam dengan Beras	25
17.	Stok Sembako di Ende Mencukupi.....	26
18.	Telur Ayam Hanya Boleh Dari Jatim.....	26
19.	DKP NTT Temukan Ikan Berformalin.....	26
20.	Raskin Untuk 945 KK di Desa Kusi Raib 9,4 Ton	27
21.	BPOM Pantau Makanan Siap Saji.....	27
22.	Mentimun dan Paria Tembus Pasar Larantuka	28
23.	Bahan Baku Industri Garam Menjanjikan	28
RISIKO.....		28
1.	Nelayan Indonesia Tuntut Penyelidikan Kasus Montana.....	28
2.	Nyawa Rafael Raga Tak Terselamatkan	29
3.	Miras Penyebab Kecelakaan	29
4.	ASDP: Badai “Rammasum” Tidak Ganggu Pelayaran.....	30
5.	Saluran Irigasi Sutami Ditutup	30

6.	Jangan Terbitkan Izin Bagi Perusahaan Tambang.....	31
7.	Mbay Penuh Bekas Galian Pipa.....	31
8.	Walhi dan G-Prok Akan Kembali Bertemu Pemkab Belu	31
9.	Jembatan Rongga Nyaris Putus.....	32
10.	Ruas Jalan Trans Flores Terancam Putus	32
11.	Waspada Gelombang Tinggi	32
12.	Monika Keluhkan Jalan Licin	33
13.	Badai Rammasum Mulai Menjauh.....	33
14.	Sawah Tergerus, Kelapa Dan Pisang Tumbang	33
15.	Benahi Titik Genangan Air.....	34
16.	Makan Badan Jalan, Pol PP Bongkar Paksa Gudang	34
17.	Pemkot Diminta Tambah Mobil Damkar	34
18.	Industri Garam di NTT Masih Terkendali Lahan.....	35
19.	Longsor Ganggu Lalulintas	35
20.	Rusak Lingkungan, Warga Lawan Perusahaan Tambang.....	36
21.	KM Hikam Terbelah Dua	36
22.	Kapal Seni Tawa Tenggelam.....	36
23.	Tanam Mangrove Untuk Atasi Abrasi Pantai	36
24.	Dua Hektar Hutan Cendana Terbakar	37
25.	Pemkot Diminta Benahi Drainase	37
26.	Seng Keropos dan Pohon Advokat Mati	37
27.	Empat Jembatan Sudah Termakan Usia.....	38
28.	Hentikan Penambangan di Satar Punda	38
29.	Pabrik Es di Lembata Mubazir.....	38
30.	BMKG: El Nino Diprediksi Aktif pada Agustus.....	39
	AIR.....	39
1.	Masyarakat Peduli Pembangunan Dukung Guriola	39
2.	Dewan Tawar Dua Opsi Soal Embung Guriola	40
3.	Masyarakat Diimbau Manfaatkan Sumber Air.....	40
4.	Warga Watugong Andalkan Air Hujan	40
5.	Dira Tome Ngotot Bangun Embung Guriola	41
6.	Ada Tahapan Yang Salah Di Sabu	41
7.	Miskomunikasi Penyebab Kisruh Embung Guriola	41
8.	Anak-Anak Membawa Air ke Sekolah	42

9.	FMPP Minta DPRD Perjuangkan Guriola.....	42
10.	DPRD Bantah Jadi Provokator Guriola	43
11.	Wabup: Manfaat Air Untuk Pekarangan.....	43
12.	PIK Rp. 1,7 Miliar Bangun Air Bersih	43

Daftar Singkatan

ASDP	: Angkutan Sungai Danau, dan Penyeberangan
BPOM	: Badan Pengawasan Obat Dan Makanan
BPJS	: Pasien Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial
BMKG	: Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika
DKP	: Dinas Kelautan dan Perikanan
DAMKAR	: Pemadam Kebakaran
FMPP	: Forum Masyarakat Peduli Pembangunan
FORIKAN	: Forum Peningkatan Konsumsi Ikan
G-PROK	: Gerakan Pro Kemanusiaan
HA	: Hektare
HIV/AIDS	: Human Immunodeficiency Virus/ Acquired Immune Deficiency Syndrom
IBI	: Ikatan Bidan Indonesia
IMS	: Infeksi Menular Seksual
JATIM	: Jawa Timur
KB	: Keluarga Berencana
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
KPA	: Komisi Penanggulangan AIDS
KM	: Kapal Motor
KPMD	: Kader Pemberdayaan Masyarakat Desa
LPJK	: Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi
MENKES	: Menteri Kesehatan
MIRAS	: Minuman Keras
MKDKI	: Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia
MKEK	: Majelis Kehormatan Etik Dokter
PEKKA	: Perempuan Kepala keluarga
PEMKAB	: Pemerintah Kabupaten
PIK	: Pagu Induk Kecamatan
PNPM GSC	: Program Nasional Pemberdayaan Generasi Sehat Dan Cerdas
POL PP	: Polisi Pamong Praja
PUSKESMAS	: Pusat Kesehatan Masyarakat
PUSTU	: Puskesmas Pembantu
RASKIN	: Beras Miskin
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
RTSM	: Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat
SEMBAKO	: Sembilan Bahan Pokok
TPID	: Tim Pengendali Inflasi Daerah
VAR	: Vaksin Anti Rabies
WALHI	: Wahana Lingkungan Hidup Indonesia

KESEHATAN

1. Scolastika akhirnya meninggal Dunia

Pos Kupang: Rabu, 16 Juli 2014 (Halaman 13)

Setelah menjalani perawatan selama sehari di RSUD Kefamenanu-TTU, Scolastika Bana (1), bayi penderita gizi buruk dan komplikasi lainnya itu akhirnya meninggal.

Dokter spesialis penyakit anak di RSUD Kefamenanu, Mervin Tri Hadianto, mengatakan, bayi asal Desa Humusu C, Kecamatan Insana Utara, itu memang sudah kritis sejak di rujuk dari Puskesmas Insana Utara.

“Dia meninggal tadi, karena memang sudah tidak bisa ditangani lagi. Bayi ini gagal di infus karena semua vena kolaps (banyak bekas tusukan infus dari Puskesmas Insana Utara), sehingga anti biotiknya oral. Kalau infus dengan oral kurang maksimal jika dibandingkan dengan injeksi. Namun, untuk keadaan (fisik bayi) umumnya sangat jelek,” kata Mervin, Senin (14/7/2014) malam.

2. Pasien BPJS Meningkat 100 Persen

Timor Ekspres: Rabu, 16 Juli 2014 (Halaman 11)

Pasien Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Kota Kupang meningkat 10 persen, sejak program BPJS mulai berlaku di seluruh Indonesia.

Saat peluncuran Program BPJS, pada 1 Januari 2014 lalu, pada bulan pertama belum terasa, karena baru pada tahap sosialisasi. Setelah berjalan beberapa bulan kemudian, masyarakat semakin sadar untuk mengurus kesehatan mereka. Dan jumlah kunjungan pasien BPJS di RSUD Kota Kupang meningkat 100 persen. Demikian Kepala Bidang Catatan dan Rujukan Medis, RSUD Kota Kupang, dr. Ivyane Lualaka, saat ditemui Timor Ekspres di ruang kerjanya, Jumat (11/7). Menurut dr. Ivyane, sebelum ada program BPJS, jumlah kunjungan pasien di RSUD Kota Kupang tidak terlalu banyak. Namun, setelah berlaku program BPJS jumlah kunjungan pasien BPJS semakin meningkat dari hari ke hari, bahkan dari catat rekam medis, jumlah kunjungan pasien BPJS meningkat sampai 100 persen. Setelah ada program Askes, Jamsostek dan Jamkesmas jumlah pengunjung semakin meningkat. Dengan program BPJS Mandiri, dan masyarakat sendiri membayar iuran sesuai dengan kelas yang dipilih baik kelas III membayar Rp. 25.000, pasien kelas II membayar Rp. 50.000 dan kelas I membayar Rp. 60.000 lebih meningkat lagi. Untuk pembayaran iuran BPJS paparnya, tidak lebih dari tanggal 10 setiap bulan.

3. 12 Warga Rote Ndao Terinfeksi HIV/AIDS

Timor Ekspres: Rabu, 16 Juli 2014 (Halaman 14)

Sepanjang tahun 2013 hingga bulan Juni 2014, di Kabupaten Rote Ndao ditemukan sebanyak 12 warga yang teridentifikasi virus HIV/AIDS.

“Ditambah tahun lalu, angka kasus HIV/AIDS yang terdata oleh kami sebanyak 12 kasus. Rinciannya, 10 kasus di tahun 2013 dan 2 kasus sepanjang tahun ini,” Kata Kabag Kesra Kabupaten Rote Ndao, Arkilaus Lunggu kepada wartawan belum lama ini. Meski begitu, dia menyatakan, jumlah tersebut hanya jumlah yang dilaporkan/diketahui. Artinya, kemungkinan masih terdapat kasus HIV/AIDS yang belum terdeteksi oleh Pemkab Rote Ndao.

Menurutnya warga yang terinfeksi virus HIV/AIDS diketahui saat para pengidap melakukan perawatan di RSUD Ba’a karena penyakit. Ketika warga melakukan pengobatan ke RSUD Ba’a, saat itu pula dilakukan tes darah dan diketahui pasien mengidap HIV/AIDS.

4. Menteri Kesehatan Kunjungi Flores Timur

Victory News: Rabu, 16 Juli 2014 (Halaman 15)

Menteri Kesehatan (Menkes) Nafsiah Mboi akan berkunjung ke Kabupaten Flores Timur pada 17 Juli mendatang. Dalam kunjungan tersebut, Menkes akan memantau 2H2 Centre yakni Pusat Pemantauan Perkembangan Ibu Hamil serta pendidikan jarak jauh untuk meningkatkan kapasitas kompetensi perawat dan bidan. Kepala Dinas Kesehatan Provinsi NTT Stef Bria Seran mengatakan, pada tahun 2012, Kabupaten Flotim meraih penghargaan MDGs melalui inovasi 2H2 Centre. Program tersebut terlaksana atas dukungan Program Kemitraan Untuk Kesehatan Ibu dan Bayi Baru Lahir (AIPMNH) dan Kemitraan Penguatan Sistem Kesehatan (AIPHSS).

5. Kader Posyandu Harus Tahu Tugas

Pos Kupang: Kamis, 17 Juli 2014 (Halaman 2)

Para kader posyandu sedaratan Timor mengikuti orientasi di Hotel Aston Kupang, 15-19 Juli 2014. Orientasi ini bertujuan agar para kader posyandu memahami tugas dalam pengelolaan posyandu.

Orientasi ini dibuka Ketua TP PKK Provinsi NTT, Ny. Lucia Lebu Raya. Hadir saat itu, Sekretaris Dinas Kesehatan Provinsi NTT, Klemens Kesule Hala, SH, M.Si, Kepala BPMPD Provinsi NTT, Drs. M. P. Florianus dan Pimpinan Bank BNI Cabang Kupang, Muhammad Amir.

Muhammad Amir mengatakan, untuk mengejar target, MDGs tahun 2015, BNI sudah melakukan MoU dengan Kemenkes RI dan mendukung penyelenggaraan kegiatan posyandu di NTT. Ia mengatakan, tahun 2014, BNI Cabang Kupang menyiapkan dana sebesar Rp. 204.187.000 untuk kegiatan posyandu di NTT.

6. Kemenkes Sosialisasi Penanganan Kusta

Victory News: Kamis, 17 Juli 2014 (Halaman 14)

Bertempat di Aula Hotel Sinar Kasih Mbay, Rabu (16/7) Dinas Kesehatan Kabupaten Nagekeo bekerjasama dengan Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI khususnya subdit penyakit kusta dan frambosia melaksanakan kegiatan sosialisasi dan pelaksanaan intensifikasi penyakit kusta dan frambosia.

Kegiatan sosialisasi yang dibuka Wakil Bupati Nagekeo Paulinus Yohanes Nuwa Veto itu melibatkan Kasubdit Kusta dan Frambosia, dr. Christina didampingi Sekretaris Dinas Kesehatan Nagekeo Stevanus Wangge sebagai narasumber. Turut hadir pimpinan SKPD, para camat, para kepala puskesmas para dokter dan pengelola program.

7. Penjelasan Manajemen RSUD Tak Sesuai Fakta

Victory News: Kamis, 17 Juli 2014 (Halaman 15)

Penjelasan Manajemen RSUD Prof. WZ Johannes melalui kuasa hukumnya Lorens Mega Man, dinilai tidak sesuai fakta yang dialami pasien Karlin Mboeik. Keluarga Karlin menyatakan bahwa kaki kiri Karlin membusuk hingga diamputasi akibat pemasangan infus ketika dirawat di IGD rumah sakit tersebut. Demikian disampaikan pengacara keluarga Karlin Mboeik, Makarius Paskalis Baut kepada VN, Rabu (16/7).

Paskalis Baut mengatakan, sesuai tuntutan kliennya, manajemen RSUD Prof. WZ. Johannes harus memberikan penjelasan secara tertulis alasan rusaknya kaki kiri Karlin sejak dipasang infus. Menurutnya, pihak rumah sakit sudah memberikan penjelasan tertulis melalui kuasa hukumnya namun setelah dibaca, penjelasan yang disampaikan diluar fakta yang disampaikan kliennya.

8. Menkes: Jangan Semua Digratiskan

Pos Kupang: Jumat, 18 Juli 2014 (Halaman 5)

Menteri Kesehatan (Menkes), dr. Nafsiah Mboi, Sp. A. MPH berpesan kepada kepala daerah baik gubernur, para bupati dan walikota agar tidak membuat kebijakan gratis bagi rakyat. Saat ini sudah ada Program Jaminan Kesehatan (JKN), pemerintah harus mendorong masyarakat untuk membayar premi. Bagi masyarakat yang benar-benar miskin baru dibayar pemerintah.

Pesan ini disampaikan Menkes dalam dialog pembangunan kesehatan di NTT di Hotel Aston Kupang, Rabu, (16/7/2014) malam. Hal ini disampaikan Menkes menanggapi Gubernur NTT, Frans Lebu Raya yang meminta arahan Menkes terkait program Jaminan

Kesehatan Masyarakat (Jamkesmas), kemudian di daerah-daerah ada program Jaminan Kesehatan Daerah (Jamkesda). Program-program itu masih tumpang tindih.

9. Menkes Nafsiah Mboi Bangga

Pos Kupang: Jumat, 18 JULI 2014 (Halaman 10)

Wakil Bupati Flores Timur (Flotim), Valentinus Sama Tukan mengatakan, intensif para dokter di Flores Timur mencapai Rp. 13.000.000. Sementara rekomendasi Menteri Kesehatan untuk menaikkan intensif menjadi Rp. 30.000.000 perlu dibicarakan lagi dengan DPRD FLOTIM.

“Rekomendasi itu kita sudah terima, namun untuk menambahkan anggaran guna menaikkan intensif para dokter harus kita bicarakan lagi dengan DPRD Flotim. Dan, ini kami akan ajukan untuk dibahas,” kata Valens di sela-sela menerima Menteri Kesehatan RI, Nafsiah Mboi di Larantuka, Kamis (17/7/2014).

Ia mengatakan, secara umum kebutuhan tenaga dokter dan medis lain di FLOTIM masih kurang. Untuk penempatan dokter di sejumlah Puskesmas Rawat Inap sudah hampir merata. “Kita terus berusaha memaksimalkan pelayanan kesehatan, termasuk penambahan dokter, karena untuk dokter kita masih kurang,” katanya.

10. Bebaskan Flores dari Malaria dan Rabies

Victory News: Jumat, 18 Juli 2014 (Halaman 14)

Menteri Kesehatan (Kemenkes) dr. Nafsiah Mboi, menantang pemerintah se-daratan Flores untuk menjadikan Flores dan Lembata sebagai daerah bebas malaria, rabies, kusta, frambusia dan kaki gajah.

Tidak hanya itu, Menkes juga mendorong agar Laskar Jentik, Srikandi Jentik dan Patriot Jentik Kabupaten Sikka bisa membagikan semangat dan spirit yang sama kepada masyarakat di Kabupaten lain di Flores dan Lembata.

Tantangan itu disampaikan Menkes saat mengukuhkan Laskar Jentik, Srikandi Jentik dan Patriot Jentik Kabupaten Sikka di halaman Kantor Bupati Sikka, Kamis (17/7) petang.

11. Puskesmas Sikumana Usulkan Rumah Tunggu

Pos Kupang: Sabtu, 19 Juli 2014 (Halaman 3)

Puskesmas Sikumana mengusulkan untuk bisa dibangun rumah tunggu sehingga ibu hamil dan keluarga bisa datang ke puskesmas satu hari sebelum melahirkan. Demikian dikatakan kepala puskesmas Sikumana, dr. Maria Stephani saat menerima Direktur Kesehatan Kedutaan Besar Australia, John Leigh untuk melihat gedung Poned yang merupakan bantuan dari AIPMNH.

Dia menjelaskan, Puskesmas Sikumana melayani enam kelurahan di Kecamatan Maulafa dan wilayah kerja ada enam puskesmas dan satu poskestel. Tahun 2013, katanya ada 48.506 kunjungan pasien dengan proyeksi jumlah penduduk 56.000 jiwa.

12. **Elias: Kita Pakai Standar Puskesmas**

Pos Kupang: Sabtu, 19 Juli 2014 (Halaman 9)

Insentif dokter di Kabupaten Nagekeo hanya Rp. 990.000 per bulan. Insentif itu berlaku untuk tenaga dokter honor daerah. Sementara intensif tenaga dokter PNS Rp. 2.000.000 dan dokter PTT Rp. 1.500.000.

Bupati Nagekeo, Elias Djo, mengemukakan hal itu ketika ditemui di ruang kerjanya, Jumat (18/7/2014). Elias yang didampingi Sekretaris Dinas Kesehatan Nagekeo, Stevanus Wangge, mengatakan, insentif para dokter tersebut disesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah.

Sekretaris Dinas Kesehatan Nagekeo, Stafanus Wangge menambahkan, besarnya insentif dokter tersebut masih sesuai standar untuk dokter puskesmas. "Kita disini kan belum ada rumah sakit. Jadi standar insentif yang dipakai, standar dokter puskesmas. Berbeda dengan insentif dokter di daerah yang sudah ada rumah sakit," kata Stefanus.

13. **Insentif Dokter Spesialis Rp. 12.000.000**

Pos Kupang, Sabtu, 19 Juli 2014 (Halaman 9)

Insentif dokter spesialis di Kabupaten Sikka yang bertugas di RSUD Dr. TC. Hillers Maumere sebesar Rp. 12.000.000 per bulan dari Pemkab Sikka. Sedangkan dokter umum Rp. 2.500.000. Demikian juga dokter gigi sama dengan dokter umum.

Untuk dokter yang bertugas di daerah kepulauan seperti Puskesmas Palue Rp. 5.000.000 per bulan dan Puskesmas Gunung Sari di Pulau Pemana Rp. 4.000.000.

Hal ini dikatakan Kadis Kesehatan Sikka, dr. Maria B.S. Nenu, MPH, kepada Pos Kupang di Maumere, Jumat (18/7/2014) siang. Maria menjelaskan, insentif dokter spesialis, dokter umum di RSUD Maumere, dokter umum dan dokter gigi di Sikka dibiayai oleh APBD Sikka.

14. **Nafsiah Kukuhkan Laskar Jentik**

Pos Kupang: Sabtu, 19 Juli 2014 (Halaman 11)

Menteri Kesehatan Republik Indonesia (Menkes RI) dr. Nafsiah Mboi, MPH melakukan kunjungan ke Kota Maumere, ibukota Kabupaten Sikka, Kamis (17/7/2014), untuk mengukuhkan Laskar Jentik di Kabupaten Sikka. Pengukuhan terhadap 1.000 orang anggota laskar jentik yang terdiri dari pelajar SD dan SMP, itu dilakukan di halaman Kantor Bupati Sikka yang disaksikan Bupati Sikka, Drs. Yoseph Ansar Rera bersama istri, Wakil Bupati Sikka, Drs. Paolus Nong Susar bersama Istri dan kepala-kepala SKDP di Sikka. Ribuan pelajar SD dan SMP menyambut Menkes dengan nyayian dan tarian daerah.

Ibu Nafsiah Mboi yang didampingi Bupati Sikka, Ansar Rera dan wakil, Nong Susar dipagari Laskar Jentik. Bukan hanya Laskar Jentik, Menkes juga mengukuhkan Patriot dan Srikandi Jentik di Sikka.

15. 20 Jam Sakit Perut Tak Dibantu Dokter

Pos Kupang: Sabtu, 19 Juli 2014 (Halaman 12)

Putri (13), salah satu pasien yang masuk ke Puskesmas Borong, ibukota Kabupaten Manggarai Timur (Matim) selama 20 jam berteriak histeris karena sakit perut. Selama 20 jam itu tak ada dokter yang menangani.

“Selama 20 jam putri malah ditensi darahnya berulang-ulang kali dan diberi obat maag oleh perawat.” Kata om kandung Putri, Konstantinus Ambur, ketika ditemui Pos Kupang di halaman Puskesmas Borong, Jumat (18/7/2014).

Dikatakannya, pada hari Rabu (16/7/2014), Putri jatuh di SMP Katholik Stanislaus Borong akibat didorong temannya saat bermain. Pada hari Kamis, (17/7/2014), Putri mengalami rasa sakit di bagian punggung dan lebih nyeri dibagian perutnya. Keluarga Putri kemudian membawanya ke Puskesmas Borong hari itu juga pukul 14.00 Wita.

16. Penyakit Pemicu Gizi Buruk

Victory News: Sabtu, 19 Juli 2014 (Halaman 14)

Faktor lingkungan yang tidak bersih serta rendahnya kesadaran perilaku hidup sehat dapat memicu munculnya berbagai penyakit, termasuk meningkatnya angka gizi buruk. Oleh karena itu pemerintah daerah (Pemda) harus memiliki komitmen kuat dalam menjadi pelopor pemberantasan berbagai penyakit.

Demikian dikatakan Menteri Kesehatan (Menkes) RI Nafsiah Mboi kepada wartawan usai pengukuhan Laskar Jentik di Maumere, Kamis (17/7) malam. “Lingkungan yang kurang bersih serta rendahnya kesadaran masyarakat dalam perilaku hidup sehat dapat menimbulkan berbagai penyakit, menghambat pertumbuhan serta meningkatnya angka gizi buruk,” kata Menkes.

17. Dinkes Manggarai Sekolahkan 50 Bidan

Pos Kupang: Minggu, 20 Juli 2014 (Halaman 4)

Peningkatan kapasitas dan sumber daya tenaga bidan oleh Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Manggarai diperhatikan lebih serius dalam dua tahun anggaran terakhir. Sebanyak 50 bidan mengikuti program pendidikan khusus (progtus) sejak tahun 2013 akan diwisuda sekitar bulan September mendatang dengan gelar diploma tiga (D-3).

“Pemerintah daerah anggaran dana Rp. 2.000.000.000 lebih untuk biaya kuliah bidan. Rincian kebutuhan biaya pendidikan diberikan oleh akademi Kebidanan di Kupang,” kata Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Manggarai, dr. Yulianus Weng, M. Kes kepada Pos Kupang di Ruteng, Sabtu (19/7/2014).

Program ini, demikian Weng, sangat strategis guna meningkatkan kapasitas dan kemampuan bidan pegawai negeri sipil. Regulasi terbaru mewajibkan, bidan harus memiliki strata pendidikan minimal D-3.

18. Rabies Jangan Dipandang Remeh

Pos Kupang: Minggu, 20 Juli 2014 (Halaman 12)

Selain masalah gizi buruk, Nusa Tenggara Timur identik dengan rabies. Masalah rabies ini sudah muncul berpuluh-puluh tahun lalu namun harus diakui hingga saat ini upaya penanganannya belum maksimal dilakukan oleh pemerintah. Khususnya di wilayah Flores mulai dari Larantuka (Flotim), Lewoleba (Lembata), Maumere (Sikka), Ende (Ende), Bajawa (Ngada), Mbay (Nagekeo), Borong (Manggarai Timur), Ruteng (Manggarai) dan Labuan Bajo (Manggarai Barat).

Contoh saja di Kabupaten Lembata, selama lima bulan sejak Januari hingga Mei 2014, Dinkes Lembata mencatat sudah terjadi 274 kasus gigitan anjing yang diduga rabies. Dari kasus itu sebanyak 269 pasien diberi vaksin anti rabies (VAR) dan 11 diantaranya positif rabies.

19. Kaki Kiri Diamputasi Karlina Cacat Permanen

Pos Kupang: Senin, 21 Juli 2014 (Halaman 1)

Manajemen Rumah Sakit Umum (RSU) Prof. Dr. WZ Johannes Kupang dilaporkan kepada Kepolisian Daerah (Polda) NTT karena diduga melakukan malpraktek (praktek dokter yang menyalahi aturan atau langgar UU/kode etik) yang menimpa pasien Karlina F. Mboeik (4), Jumat (18/7/2014). Kuasa hukum keluarga Karlina, Makarius Paskalis Baut, SH, yang dihubungi Pos Kupang, Minggu (20/7/2014) siang, mengatakan, laporan itu disampaikan keluarga Karlina lantaran akibat malpraktek sehingga Karlina mengalami cacat permanen.

Paskalis lebih memilih laporan itu dengan dugaan kelalaian, bukan malpraktek. Keluarga memilih jalur hukum lantaran penjelasan yang disampaikan RSU Prof. Dr. WZ Johannes Kupang melalui kuasa hukumnya Lorens Mega Man, tidak sesuai fakta sebenarnya.

20. Pustu Mantasi Ditingkatkan Jadi Puskesmas

Timor Ekspres: Senin, 21 Juli 2014 (Halaman 11)

Pemerintah Kota Kupang akan mengalokasikan sejumlah anggaran, untuk membangun kembali sarana dan prasarana, sebelumnya menjadi puskesmas penuh. Hal ini disampaikan Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang, dr. Ari Wijana saat ditemui Timor Ekspres belum lama ini.

Menurut dia, untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat di Kota Kupang, pemerintah menyediakan empat Puskesmas Rawat Inap dan Rumah Sakit Umum Daerah Kota Kupang. Keempat puskesmas itu antara lain Puskesmas Pasir Panjang, Puskesmas Bakunase, Puskesmas Alak dan Puskesmas Sikumana. Puskesmas itu dapat dimanfaatkan masyarakat sebagai tempat rawat inap. Selain itu, ada beberapa puskesmas seperti Puskesmas Oebobo, Oepoi dan beberapa puskesmas dimanfaatkan masyarakat, sebagai tempat pelayanan kesehatan setiap harinya. Termasuk pada pemegang BPJS maupun Jamkesmas dan Jamkesda.

21. Menkes: Perhatikan Kesehatan Ibu dan Anak

Timor Ekspres: Senin, 21 Juli 2014 (Halaman 15)

Menteri Kesehatan Republik Indonesia, Nafsiah Mboi mengapresiasi program 2H2 Center di Kabupaten Flores Timur yang telah menurunkan angka kematian ibu dan anak. Meski demikian menurutnya, menyelamatkan ibu dan anak saja sudah cukup.

“Kita harus ubah motto yang menjadi motivasi kita. Jangan ibu dan anak saja yang selamat, anak selamat dan sehat,” katanya dalam sambutannya dihadapan pejabat Pemerintah provinsi NTT, Kabupaten Flores Timur dan tenaga kesehatan di halaman Rumah Sakit Umum Daerah Larantuka, Kamis (17/7).

Kunjungan kerja istri mantan Gubernur NTT, Ben Mboi itu di Larantuka diisi dengan kegiatan jarak jauh D-3 bagi tenaga kesehatan D-1, peresmian 2H2 center elektik dan kunjungan ke Puskesmas Reformasi Boru Kecamatan Wulanggitang.

22. RSUD Prof. WZ Johannes Siap Hadapi Proses Hukum

Victory News: Senin, 21 Juli 2014 (Halaman 15)

Manajemen RSUD Prof WZ Johannes Kupang melalui kuasa hukumnya, Lorens Mega Man, siap menghadapi proses hukum. Namun, seharusnya dugaan malpraktek itu diadakan ke Majelis Kehormatan Disiplin Kedokteran Indonesia (MKDKI) dan Majelis Kehormatan Etik Dokter (MKEK) untuk diteruskan ke Polada NTT bila terjadi kelalaian atau kesalahan dokter.

Kuasa hukum RSUD Prof. WZ Johannes Kupang, Lorens Mega Man menyatakan, laporan keluarga Karlin Mboeik terkait dugaan malpraktek terhadap Karlin ke Polda merupakan upaya keluarga untuk memperoleh keadilan. “Karena itu, silahkan saja. Hanya untuk megadukan rumah sakit yang perlu diperhatikan adalah kalau megadukan dokter harus ke MKDKI, bukan ke kepolisian. Kalau dinyatakan ada kelalaian atau kesalahan, tindakan indisiplin, baru MKDKI ajukan ke Polda NTT atau ke Kepolisian untuk diteruskan proses hukum,” ujarnya kepada VN, Minggu (19/7). Mega Man dikonfirmasi terkait keluarga Karlin Mboeik terkait dugaan malpraktek yang dilakukan oleh RSUD Prof. WZ Johannes Kupang terhadap Karlin Mboeik.

23. Penanganan HIV/AIDS Mulai Dari Desa

Timor Ekspres: Selasa, 22 Juli 2014 (Halaman 11)

Ke depan penanganan pengidap HIV/AIDS harus melibatkan bidan desa, sehingga desa menjadi pusat informasi HIV/AIDS,” Kata Pengelola Program KPA Provinsi NTT, Gusti Brewon saat ditemui Timor Ekspres, di Sekretariat KPA Provinsi NTT, Senin (21/7).

Menurut Gusti, seiring dengan program desa mandiri, penanganan masalah HIV/AIDS juga harus melibatkan kepala desa, yang mengetahui keberadaan warganya yang terinfeksi penyakit HIV/AIDS. Kepala desa bersama kader posyandu juga bidan desa, harus dilibatkan dalam penanganan pengidap HIV/AIDS.

Untuk merealisasikan rencana tersebut, mulai tahun anggaran 2014, KPA Provinsi NTT telah melakukan pelatihan sebanyak dua kali di tingkat kabupaten, yang melibatkan kepala desa, bidan desa dan kader posyandu. Pelatihan pertama berlangsung di Ruteng, pada minggu pertama bulan Juni 2014, yang melibatkan peserta dari Kabupaten Manggarai, Manggarai Barat dan Manggarai Timur. “Setiap kabupaten mengirim pesertanya tiga orang yang terdiri dari kepala desa, bidan desa dan kader posyandu. Pelatihan kedua berlangsung di Mbay ibukota Kabupaten Nagekeo, yang dilaksanakan minggu ketiga bulan Juni 2014 lalu. Pelatihan itu, melibatkan peserta dari Nagekeo, Ngada dan peserta dari Kabupaten Ende. Dengan melibatkan kepala desa bersama komponen kesehatan di desa, sehingga desa menjadi pusat informasi dan layanan kesehatan bagi pengidap HIV/AIDS.

24. Perawat RSUD Keluhkan Pembayaran Jasa Medis

Victory News: Selasa, 22 Juli 2014 (Halaman 15)

Sedikitnya 20 karyawan RSUD Prof. WZ Johannes menggelar rapat tertutup untuk menentukan juru bicara (jubir) yang akan bertemu Wakil Direktur Keuangan. Tujuannya untuk meminta pertanggungjawaban atas jasa mereka yang hingga kini belum dibayar manajemen rumah sakit.

Pantauan VN, rapat tertutup tersebut digelar sejumlah karyawan disamping ruangan bangsal jiwa RSUD Prof. WZ Johannes, Senin (21/7). Usai rapat, salah satu karyawan yang tidak mau namanya di sebutkan, menjelaskan, rapat digelar untuk menentukan jubir yang akan bertemu dengan Wadir Keuangan guna meminta pertanggungjawaban atas jasa mereka belum juga dibayar.

25. Jumlah Dokter Sudah Mencukupi

Pos Kupang: Rabu, 23 Juli 2014 (Halaman 2)

Jumlah dokter di Kota Kupang sudah mencukupi. Selain dokter di lingkup Pemkot Kupang juga ditambah dengan dokter yang melayani di RSUD Prof. Dr. WZ Johannes yang juga melayani masyarakat Kota Kupang. Demikian diungkapkan Kepala Dinas Kesehatan Kota Kupang, dr. Ary Wijana yang ditemui, Senin (21/7/2014).

Menurutnya, jumlah penduduk di Kota Kupang sekitar 500.000 jiwa. Jumlah ini berbanding dengan dokter yang ada baik itu dokter umum maupun dokter spesialis, yakni diatas 100 orang.

“Berdasarkan perhitungan, Kota Kupang merupakan satu-satunya daerah di NTT yang jumlah dokternya sudah lewat dari standar rasio. Kalau kita bicara tentang rasio maka bukan hanya dokter yang bertugas di Kota Kupang tapi juga dokter di Rumah Sakit Prof. WZ Johannes. Karena Rumah Sakit Johannes adalah rumah sakit tipe B maka semua spesialis harus ada dan juga ditambah dengan dokter umum karena mereka juga ikut melayani masyarakat Kota Kupang,” ujarnya.

26. Direktur Rumah Sakit Harus Dokter

Pos Kupang: Rabu, 23 Juli 2014 (Halaman 10)

Menteri Kesehatan Republik Indonesia (RI), dr. Nafsiah Mboi mengatakan, pimpinan tertinggi dalam struktur rumah sakit adalah mulai dokter spesialis, dokter umum dan terendah adalah dokter gigi. Di luar jabatan itu tidak aturan tidak memperbolehkan.

“Pimpinan tertinggi rumah sakit umum daerah mesti dijabat oleh seorang dokter umum, dokter spesialis dan dokter gigi. Ini bukan kata saya, tapi kata undang-undang,” kata Nafsiah saat *launching* Program Pendidikan Jarak Jauh Jenjang Pendidikan D3 Keperawatan, di RSUD Larantuka, Kamis (17/7/2014).

Nafsiah mengatakan itu untuk menjawab permohonan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Flores Timur (FLOTIM) yang disampaikan Wakil Bupati FLOTIM, Valentinus Sama Tukan dalam sambutannya, menaikkan status RSUD Larantuka dari rumah sakit tipe D ke tipe C.

27. RS Bukit Turut Menentukan Otonomi Lembata

Pos Kupang: Rabu, 23 Juli 2014 (Halaman 10)

“Dulu, sewaktu otonomi Lembata sedang diperjuangkan, Rumah Sakit (RS) Bukit Lewoleba menjadi salah satu penentu. Namun, setelah Lembata menjadi kabupaten otonom, rumah sakit ini seperti dilupakan. Tapi kami senantiasa mengharap agar pemerintah jangan sampai melupakan keberadaan rumah sakit ini.”

Demikian salah satu ungkapan hati Suster M. Rainalda, PRR, Kepala Bagian Pelayanan RS Bukit Lewoleba, ketika ditemui Pos Kupang di rumah sakit itu, Sabtu (19/7/2014). Saat itu ia sedang memantau suasana rumah sakit tersebut.

Dikatakannya, ketika proses otonomi sedang berjalan beberapa tahun lalu, rumah sakit tersebut menjadi salah satu obyek yang disurvei oleh para pejuang otonom, untuk memenuhi syarat menjadikan Lembata menjadi kabupaten otonom.

28. Bayi Prematur Ditinggal Sang Ibu

Victory News: Rabu, 23 Juli 2014 (Halaman 7)

Bayi yang berusia tiga minggu dilahirkan prematur di Puskesmas Sikumana dan kini dirawat di ruang perawatan RSUD Kota Kupang ditinggal ibunya. Saat masuk rumah sakit dengan berat 1.200 gram (1,2 kg) dan setelah ditangani beratnya sudah meningkat ke 1.600 gram bayi ini lahir dibawah berat ideal 2.500 gram. Bayi dari ibu Jeni Taneo itu sebenarnya sudah bisa dirawat di luar, namun karena ibunya juga tak kembali maka penanganannya akan ditanggung oleh Pemerintah Kota (Pemkot) Kupang dan nantinya akan diserahkan penanganannya kepada Dinas Sosial Kota Kupang.

Walikota Kupang Jonas Salean ditengah kesibukannya menyempatkan diri melihat langsung kondisi bayi tersebut, Selasa (22/7) kemarin. Salean mengatakan, bayi tersebut ibunya melahirkan tiga minggu lalu dan ditinggalkan dan menjadi beban rumah sakit.

29. Rp. 55 Miliar Untuk RSUD Kota

Victory News: Rabu, 23 Juli 2014 (Halaman 7)

Kementerian Kesehatan (Kemenkes) RI mengabulkan permohonan bantuan dana rehabilitasi direncanakan baru dilaksanakan pada tahun 2015 dengan alokasi dana Rp. 50 miliar. Dengan demikian Walikota Jonas Salean di RSUD Kota Kupang usai mengunjungi bayi prematur yang dirawat di rumah sakit tersebut, Selasa (22/7). Salean mengatakan, kepastian bantuan Kemenkes itu disampaikan bantuan Kemenkes itu disampaikan Menteri Kesehatan dalam kunjungannya beberapa waktu lalu.

Dia mengatakan, dengan perbaikan itu, diharapkan RSUD Kota Kupang ke depan bisa menjadi tuan rumah sakit penyangga RSUD Prof. WZ Johannes yang selama ini menjadi tujuan rujukan. Sehingga mengurangi beban pelayanan pasien di RSUD Prof. WZ Johannes. "Selama ini semua pasien Kota Kupang dan Kabupaten Kupang semuanya ke sana (RSUD Prof. WZ Johannes)," katanya.

30. Puskesmas Naioni Reformasi Kesehatan Warga

Victory News: Rabu, 23 Juli 2014 (Halaman 7)

Puskesmas Naioni sebagai salah satu Puskesmas reformasi di Kota Kupang terus melakukan reformasi kesehatan warga di wilayah Kecamatan Alak. Upaya yang dilakukan melalui program wajib Puskesmas Naioni yaitu perbaikan gizi masyarakat, pencegahan dan pemberantasan penyakit, kesehatan ibu dan anak, promosi kesehatan, pengobatan dan kesehatan lingkungan.

Untuk lebih mendekatkan sistem pelayanan kesehatan kepada warga Kecamatan Alak, Puskesmas Naioni menggelar Miniloka Lintas Sektor, di Hotel Charvita, Selasa (22/7). Hadir dalam miniloka tersebut Kepala Puskesmas Reformasi Naioni, drg. Haryono, Camat Alak Ridon Bire, dr. Yohanes P. Lisangan, warga tiga kelurahan yakni kelurahan Naioni, Manulai II dan Batu Plat.

31. RSUD Kota Dinamai SK Lerik

Victory News: Rabu, 23 Juli 2014 (Halaman 8)

Pergantian nama menjadi SK Lerik sebagai bentuk penghargaan atas jasa almarhum sebagai peletak batu pertama pembangunan di Kota Kupang dan RSUD Kota Kupang. Sebagai bentuk penghargaan atas jasa mantan Walikota Kupang (Alm) SK Lerik dalam meletakkan dasar pembangunan di Kota Kupang, Pemerintah Kota (Pemkot) Kupang berencana mengubah nama RSUD Kota Kupang dengan nama SK Lerik Kota Kupang. Namun, untuk penamaan itu terlebih dahulu akan meminta persetujuan dari keluarga. Demikian dikatakan Walikota Kupang Jonas Salean usai mengunjungi bayi prematur di RSUD Kota Kupang, Selasa (22/7).

32. Yono Akui Insentif Dokter Umum Belum Ada

Pos Kupang: Kamis, 24 Juli 2014 (Halaman 10)

Ketua Komisi C DPRD Kabupaten Flores Timur (FLOTIM) Yohanes Ola Tobi mengatakan, insentif yang ditetapkan dalam Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) 2013-2014 masih khusus untuk dokter spesialis sebanyak lima orang. Mereka masing-masing mendapat Rp. 15.000.000 (bukan Rp. 13.000.000, Red) per orang. Sedangkan insentif untuk dokter umum tidak ada.

“Dalam perda tunjangan insentif dokter khusus untuk dokter ahli. Dan, masing-masing dokter ahli menerima Rp. 15.000.000 per bulan. Sedangkan dokter umum belum dibicarakan. Yang bertemu menteri para pimpinan dewan, jadi nanti dibicarakan,” kata Yono, begitu Yohanes Ola Tobi biasa disapa, saat ditemui di Balai Gelekat Lewotana, Senin (21/7/2014).

33. RSUD Diduga Sengaja Batalan Operasi

Vivitory News: Kamis, 24 Juli 2014 (Halaman 15)

RSUD Prof. WZ. Johannes diduga sengaja membatalkan operasi terhadap pasien Eduardus Sila, Warga Kelurahan Maulafa, Kota Kupang. Pasalnya, meskipun sudah siap di kamar operasi, pelaksanaan operasi dibatalkan petugas.

Demikian disampaikan istri Eduardus Sila, Marlinda Sila kepada VN di RSUD Prof. WZ. Johannes Kupang, Selasa(22/7).

Marlinda menuturkan saat suaminya masuk kamar operasi pada Jumat (18/7), petugas kamar operasi tiba-tiba menyampaikan operasi dibatalkan karena pasien tidak bisa bernapas saat pasien dipasang selang infus di hidung jelang operasi.

34. Pemkab Pertimbangkan Tunjangan Dokter Ahli

Pos Kupang: Jumat, 25 Juli 2014 (Halaman 13)

Usulan Menteri Kesehatan (Menkes), dr. Nafsiah Mboi, MPH agar pemerintah provinsi, kabupaten dan kota memberi tunjangan Rp. 30.000.000 kepada para dokter ahli per

orang per bulan patut dipertimbangkan. Usulan itu menarik, tapi tetap mempertimbangkan kondisi keuangan daerah.

“Dokter ahli di Ende mendapat tunjangan Rp. 12.250.000 per bulan.” kata Kepala Dinas (Kadis) Kesehatan Kabupaten Ende, dr. Yayik Prawitra Gati, di Ende, Sabtu (19/7/2014). Kadis Yayik mengatakan, saat ini ada enam orang dokter ahli di RSUD Ende. Mereka adalah dokter ahli kebidanan dan kandungan, dokter ahli penyakit dalam, dokter ahli patalogi klinik, dokter ahli mata, dokter ahli anak dan dokter ahli anastesi.

Ia menjelaskan, dokter ahli yang bertugas di RSUD Ende mendapat tunjangan sebesar Rp. 12.250.000, sedangkan dokter yang bertugas di puskesmas mendapat tunjangan sebesar Rp. 2.500.000 juta per bulan.

35. YTB Advokasi Warga Tiga Kecamatan

Pos Kupang: Jumat, 25 Juli 2014 (Halaman 11)

Yayasan Tanpa Batas (YTB) yang konsen mengadvokasi HIV/AIDS, terus melakukan pendampingan terhadap masyarakat pesisir di Kecamatan Alak, Kota Kupang, Kecamatan Kupang Barat dan Kecamatan Kupang Tengah, Kabupaten Kupang. Advokasi yang dilakukan, dalam rangka menginformasikan bahaya infeksi penyakit menular seksual (IMS) dan bahaya penularan HIV/AIDS kepada masyarakat setempat.

Selain penanggulangan HIV/AIDS, Yayasan Tanpa Batas yang telah berjalan sejak 2011 lalu, juga mengadvokasi masyarakat tentang masalah kesetaraan gender dan pengelolaan ekonomi rumah tangga, dalam rangka mempersiapkan warga masyarakat pesisir. Hal ini disampaikan Direktris YTB, Liliane P. Amalo dalam acara *workshop*, tentang rekomendasi *stakeholder* tingkat kelurahan, terhadap pelaksana program kesetaraan gender dan pengelolaan ekonomi rumah tangga dan penanggulangan IMS, HIV/AIDS yang berlangsung di Hotel Ina Bo'I, Selasa (22/7).

36. Kader Poryandu Harus Kreatif

Victory News: Jumat, 25 Juli 2014 (Halaman 13)

Kader Posyandu di Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) harus mampu berkreasi dan menjalankan tugas dan fungsinya sebagai pelayan bagi kesehatan ibu dan anak di desa. Kader posyandu harus bisa menggerakkan Program Dasa Wisma yang telah dicanangkan dalam menunjang program pembangunan di bidang kesehatan.

“Peran kader tidak hanya memberikan pelayanan tapi harus bisa menggerakkan kelompok dasa wisma untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan di TTS, untuk itu harus ada kreasi dalam tugas dari kader posyandu. “Demikian dikatakan Bupati TTS, Paul Mella ketika membuka kegiatan jambore kader Posyandu dan temu Kader PKK tingkat Kabupaten TTS 2014 di lapangan Puspenmas, Kamis (24/7) kemarin.

37. Orang Tua Karlin Dimintai Keterangan

Victory News: Jumat, 25 Juli 2014 (Halaman 15)

Penyidik Polda NTT telah mengambil keterangan dari Dedi Mboeik, orang tua Karlin Mboeik. Dedi dimintai keterangannya terkait laporannya mengenai dugaan malpraktek yang di duga dilakukan RSUD Prof. WZ Johannes Kupang terhadap anaknya, Karlin Mboeik. Dedi diperiksa selama kurang lebih tiga jam pada Kamis (24/7) dan akan dilanjutkan hari ini.

Usai pemeriksaan, Dedi mengatakan, ia diperiksa terkait laporannya bersama kuasa hukum keluarga Makarius Paskalis Baut, terhadap manajemen RSUD Prof. WZ Johannes, 17 Juli Lalu.

Menurutnya, ia diperiksa oleh Penyidik Adriana dari Bagian Kasubdit IV Direktorat Reserse dan Kriminal Polda NTT. "Saya ditanya mulai seputar kejadian saat penanganan awal pemasangan infus pertama kepada korban Karlin Mboeik. Saya menceritakan semua kronologis dari awal penanganan sampai kaki kiri anak saya diamputasi," tuturnya.

38. IBI bantu Tingkatkan Kesehatan Ibu dan ANak

Timor Ekspres, Sabtu 26 Juli 2014 (Halaman 13)

Ikatan Bidan Indonesia (IBI), Kamis (24/7) memasuki usia ke-63 tahun. HUT kali ini dirayakan IBI Kabupaten Kupang dengan menggelar bakti sosial dari tanggal 19-24 Juli di Desa Oebelo Kecamatan Fatuleu, Puskesmas Baumata Kecamatan Taebenu, Kecamatan Sonraen, Kecamatan Amarasi Selatan dan Puskesmas Sulamu Kecamatan Sulamu.

Puncak kegiatan HUT IBI Kabupaten Kupang dipusatkan di Puskesmas Baumata Kecamatan Taebenu yang dihadiri Bupati Ayub Titu Eki, meliputi pemeriksaan golongan darah ibu hamil dan masyarakat umum, donor darah, pemeriksaan dan layanan kesehatan dan pelayanan KB.

39. Christina: Kusta Bisa Disembuhkan

Pos Kupang: Minggu 27 Juli 2014 (Halaman 5)

Kusta dan frambosia merupakan dua penyakit menular yang mematikan, namun dapat disembuhkan. Dua penyakit yang menyebabkan ke-catat-an permanen tersebut, dapat disembuhkan tanpa cacat jika ditangani sejak dini.

Hal tersebut dikatakan Kepala Sub Bidang Penyakit Kusta dan Frambosia, Kementerian Kesehatan, dr. Christina, pada kegiatan sosialisasi Intensifikasi Penyakit Kusta dan frambosia di Kabupaten Nagekeo di Mbay, pekan lalu. Christina mengatakan, semua penyakit kusta ataupun frambosia bukan disebabkan oleh kutukan, keturunan, dosa, guna-guna atau makanan. Pemahaman yang salah tersebut menyebabkan keterlambatan berobat ke tempat pelayanan kesehatan sehingga terjadi kesehatan. Dijelaskan Christina, penyakit kusta merupakan penyakit menahun dan disebabkan oleh

kuman kusta *mycobacterium leprae* yang menyerang kulit, saraf tepid dan jaringan tubuh lainnya.

40. Pelayanan RSUD Prof. WZ Johannes Normal

Victory News: Kamis, 31 Juli 2014 (Halaman 15)

Libur Idul Fitri ditambah cuti bersama tidak mempengaruhi pelayanan Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Prof. WZ Johannes Kupang kepada para pasien. Meskipun masih dalam suasana liburan, aktivitas pelayanan di rumah sakit milik Pemerintah Provinsi (Pemprov) NTT tersebut berjalan lancar.

Pantauan VN, Rabu (30/7), walaupun fasilitas pelayanan umum lainnya masih tutup dan tidak memberikan pelayanan, suasana rumah sakit masih berjalan seperti biasanya. Para petugas medis dan dokter tetap beraktifitas sebagaimana biasa, memberikan pelayanan kepada pasien.

Beberapa tempat pelayanan seperti Instalasi Gawat Darurat (IGD) dan poli-poli di rumah sakit, melayani pasien seperti biasa. Pasien yang mendatangi Poli THT (telinga, hidung dan tenggorokan), Poli Umum (gigi dan mulut), Poli Jantung, Poli Anak, Poli Kebidanan dan seluruh ruangan perawatan, mendapat perawatan sebagaimana mestinya dari petugas dan dokter.

PANGAN & NUTRISI

1. Kami Sering Terlambat Didistribusikan Raskin

Pos Kupang: Rabu, 16 Juli 2014 (Halaman 8)

“Selama ini kami sering terlambat mendistribusi beras raskin (Raskin). Kendala itu berlangsung selama dua tahun. Seharusnya saat ini penyaluran sudah mencapai 70 persen, namun baru terealisasi 54 persen atau sekitar 41.000 ton.

Kepala Perum Bulog Divisi Regional NTT, Miftahul Adha mengatakan hal ini ketika ditemui Pos Kupang di ruang kerjanya, Selasa (15/7/2014). Didampingi Kepala Seksi (Kasie) Humas Marselina Rihi, Miftah mengatakan, raskin tersebut disalurkan secara rutin pada 421,799 rumah tangga sasaran dengan 15 kg pper bulan. Harganya Rp. 1.500 per kilo (kg). Namun yang sudah berjalan baru 41.000 ton.

Keterlambatan tersebut, kata Miftah, tergantung dari pemerintahan kabupaten/kota untuk mempercepat distribusi raskin itu. Selama masih ada permintaan, bulog pasti melayani karena kewajiban Bulog menyiapkan besar.

2. Sayur Sape dan Ngada Bersaing di Batu Cermin

Pos Kupang: Rabu, 16 Juli 2014 (Halaman 22)

Harga sayur-sayuran asal Kabupaten Ngada bersaing dengan harga sayur-sayuran asal Sape, Provinsi Nusa Tenggara Barat di Pasar Batu Cermin, Labuan Bajo. Selain sayur-sayuran, buah-buahan dan bumbu-bumbu makanan dari kedua daerah itu juga menguasai pasar di ibukota Kabupaten Manggarai Barat (Mabar) itu.

Pantauan Pos Kupang, beberapa jenis sayur dan buah asal Kabupaten Ngada yang dijual di Pasar Batu Cermin antara lain wortel, labu, kol, picai, advokat, jeruk nipis dan beberapa jenis sayur serta buah lainnya.

Sedangkan dari Sape yakni, tomat, mentimun, kacang panjang, terong, toge, bunga kol, semangka, bawang merah, bawang putih serta beberapa jenis dan buah lainnya.

3. Potensi Garam Rakyat Belum Dikelola Maksimal

Victory News: Rabu, 16 Juli 2014 (Halaman 10)

Potensi usaha garam rakyat di NTT sangat menjanjikan, namun potensi ini belum di garap secara maksimal. Padahal, bila dikelola secara baik, usaha ini dapat meningkatkan ekonomi rakyat.

Kepala Dinas Kelautan Dan Perikanan NTT Abraham Maulaka yang dikonfirmasi, Senin (14/7) menjelaskan, salah satu kendala yang dihadapi adalah masalah lahan. Ada beberapa lahan potensial yang tidak bisa dikelola karena terkendala status lahan yang masih dalam sengketa. "Berdasarkan potensi yang kita data, banyak yang belum dimanfaatkan. Kalau ini bisa dimaksimalkan, bisa memenuhi kebutuhan garam di NTT," ungkapnya.

Sebagai Provinsi kepulauan, kata Maulaka potensi lahan untuk garam rakyat tersebar hampir di semua kabupaten. Belum lagi beberapa lokasi yang yang memang potensial untuk garam industri namun masih juga mengalami masalah sengketa lahan.

4. Pupuk Urea Langka di Lembata

Victory News: Kamis, 17 Juli 2014 (halaman 9)

Pupuk Urea kembali langka dalam dua pekan terakhir di Kabupaten Lembata. Akibatnya, ratusan petani sawah di Kelurahan Lewoleba Barat, Kecamatan Nubatukan, Kabupaten Lembata, kesulitan memupuk tanaman padi yang baru selesai ditanami. Petani khawatir, ketiadaan pupuk urea tersebut berimbas gagal panen.

Sejumlah petani sawah Waikomo, Rabu (16/7/2014) mengaku, kesulitan mencari pupuk urea sejak dua pekan silam. Para petani itu biasanya memupuk tanaman padi mereka usai ditanami, namun sampai saat ini stok pupuk jenis urea tidak ada, baik di pengecer maupun di distributor pupuk. "Kami sekarang sulit sekali mencari pupuk urea. Kami sudah tanam padi, tetapi tidak ada pupuk untuk merangsang pertumbuhan padi. Kesulitan pupuk disini sudah dirasakan sejak dua minggu yang lalu. Kami sudah cari pupuk di toko pengecer sampai ke gudang distributor pupuk, tetapi stok tidak tersedia.

Terpaksa kami harus cari stok pupuk di desa-desa yang tahun lalu mendapat bantuan pupuk Urea. Supaya kami beli dari mereka.” ujar Elisabeth Lioan, Petani Waikomo.

5. 53 Jenis Produk Kedaluwarsa Dimusnahkan

Victory News: Jumat, 18 Juli 2014 (Halaman 9)

Sebanyak 53 jenis produk kadaluwarsa yang berhasil diamankan tim operasi terpadu Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kota Kupang, Balai POM, Dinas Kesehatan, Polisi, dan Satpol PP dimusnahkan Kamis (18/7). Pemusnahan produk kadaluwarsa dilakukan di Balai Pengawasan Obat dan Makanan (POM) Kota Kupang. Kepala Bidang Perlindungan Konsumen Disperindag Kota Kupang, Yesaya Taebenu di ruang kerjanya, Rabu (16/7) mengatakan setelah menurunkan empat tim terpadu dalam operasi produk makanan dan minuman kadaluwarsa di empat titik di wilayah Kota Kupang, terdapat sejumlah produk makanan dan minuman yang berhasil di sita tim.

6. Petani Keluhkan Pemasaran Jagung

Pos Kupang: Sabtu, 19 Juli 2014 (Halaman 12)

Warga Kampung Bondo, Desa Watu Wori, Kecamatan Rana Mese, Kabupaten Manggarai Timur (Matim), mengaku bangga, karena tahun ini lahan kering mereka bisa memproduksi jagung hibrida sampai dua ton.

Kebanggaan warga ini disampaikan Nikolaus Rein dan Lusya Mira, ketika ditemui Pos Kupang di Kampung Bondo, Kesa Watu Mori, Minggu (13/7/2014).

Keduanya mengatakan, jagung jenis hibrida yang dibagi pemerintah lebih tahan terhadap kondisi cuaca dibandingkan jagung lokal yang sudah kering dicoba tapi gagal.

Keduanya mengatakan, lahan persawahan dialihkan untuk menanam jagung dan kemudian hasilnya cukup banyak. Lahan tersebut kata Rein sebelumnya ditanami padi. Tapi karena air menuju persawahan tidak ada maka para petani mengalihkan lahan yang ada untuk menanam jagung. Mereka memanfaatkan bibit unggul bantuan pemerintah.

Persoalan yang dihadapi saat ini menurut Rein dan Mira pada pemasaran. Harga penjualan jagung masih sangat murah. Bayangkan harga 1 kg beras, jagung hanya Rp. 3.500/kg. Tidak sebanding dengan biaya kerja dan proses pengolaannya.

7. Produksi Binatang Laut Kulit Keras 308,38 Ton

Victory News: Sabtu, 19 Juli 2014 (Halaman 10)

Produksi Perikanan tangkap jenis binatang kulit keras di Provinsi NTT pada tahun 2013 sebanyak 308,38 ton. Data ini dikeluarkan Bagian Statistik Produksi Perikanan Provinsi NTT.

“Data ini baru sebagaimana kabupaten/kota yang masuk ke bagian statistik. Kalau seluruhnya sudah masuk pasti akan terjadi peningkatan,” kata Yos Bara, Staf Bagian

Statistik Produksi Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT kepada VN belum lama ini.

Dia mengatakan, yang masuk klasifikasi binatang laut keras yakni udang, kepiting, rajungan dan penyu. Udang jenis dogol, putih/jerbung ratu/raja, windu dan udang karang.

8. Benyamin: Kami Teriak Sayur Hidup

Pos Kupang: Senin, 21 Juli 2014 (Halaman 11)

Lapak pedagang sayur musiman di pinggir jalan memasuki perkampungan Waibleler, Kecamatan Waigete, Kabupaten Sikka, ramai diburu para pengendara yang melintas di jalan itu. Para pembeli yang rata-rata pekerja kantoran mengaku sangat terbantu dengan pedagang sayur musiman di pinggir jalan Waibleler. Dengan hadirnya lapak sayur di pinggir jalan itu, mereka mudah mendapat sayur dan kebutuhan untuk lauk lainnya yang belum sempat mereka beli di pasar karena pagi harus berangkat bekerja.

Eta, salah seorang pedagang sayur musiman, saat ditemui Pos Kupang, Sabtu (19/7/2014) siang. Mengatakan, pekerjaan yang sedang di tekuni dirinya dan belasan temannya ini sangat menguntungkan.

9. Harga Kentang Di Pasar Mbay Naik

Victory News: Selasa, 22 Juli 2014 (Halaman 11)

Harga kentang di Pasar Mbay, Kabupaten Nagekeo melonjak hingga Rp. 20.000 per kg. Pasalnya para pedagang harus mengambil pasokan kentang di Kabupaten Ngada dengan biaya transportasi pulang-pergi (PP) senilai Rp. 80.000.

“Hal ini disampaikan salah seorang pedagang kentang Paulina Milo kepada VN, Senin (21/7) di Pasar Mbay.

“Untuk di Kota Mbay sendiri kentang tidak ada, jadi ketika kentang yang dijual oleh kami di Pasar Mbay sudah terjual semua, jadi kami harus mengambilnya di Kota Bajawa,” ujarnya.

Paulina menjelaskan, untuk pengambilan kentang dari Kota Bajawa ke Kota Mbay sekali ambil sebanyak 50 kg untuk lima karung, ditambah dengan biaya transportasi. “Sebelumnya, kami jual kentang dengan harga Rp. 5.000 per kg. Sekarang sampai Rp. 20.000 per kg karena mahalanya transportasi. Selain itu harga di petani juga sudah meningkat,” jelasnya.

10. Ditemukan Sembako Kadaluwarsa

Timor Ekspress: Rabu, 23 Juli 2014 (Halaman 3)

Perkembangan harga kebutuhan pokok menjelang Lebaran semakin meningkat. Tak hanya itu, ada barang yang ditemukan kadaluwarsa.

Karena itu konsumen diminta selektif dalam pemilihan bahan pokok yang dijual. Beberapa sembako yang mengalami kenaikan harga sembako yang mengalami kenaikan harga dalam seminggu terakhir ini antara lain daging ayam yang sebelumnya Rp. 23.000-Rp. 24.000 per kg menjadi Rp. 27.000-Rp. 28.000 per kg, lada yang sebelumnya Rp. 170.000 per kg, kini menjadi Rp. 200.000 per kg. sementara harga sembako lainnya masih stabil.

11. Stok Beras di NTT 63.101 Ton

Victory News: Rabu, 23 Juli 2014 (Halaman 11)

Stok beras di berbagai tempat di Provinsi NTT hingga akhir Juni mencapai 63.101 ton. Demikian kata Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan NTT, Bruno Kupok. "Jumlah tersebut terdiri dari stok yang ada di Kota Kupang, Ibukota Provinsi NTT sebanyak 12,084 ton, stok beras se-NTT sebanyak 29.973 ton," katanya di Kupang, Selasa (22/7).

Selain itu, katanya, ada juga "*prinlog move*" nasional sebanyak 20.544 ton dan "*prinlog move*" regional sebanyak 500 ton. "Ini rekap data stok beras, khususnya yang dikuasai Perum Bulog Nusa Tenggara Timur, pada posisi 26 Juni 2014. Jadi stok beras kita cukup tersedia," katanya.

12. BPOM Musnahkan 6.528 Temuan

Pos Kupang: Kamis, 24 Juli 2014 (Halaman 8)

Badan Pengawasan Obat Dan Makanan (BPOM) Kupang bersama tim operasi gabungan dari provinsi dan kota, seperti Dinas Kesehatan, Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Polisi Pamong Praja dan aparat Polda NTT melakukan operasi gabungan, Senin hingga Rabu (16/7/2014).

Dalam operasi tersebut ditemukan 6.528 pcs bahan temuan yang tidak memenuhi syarat. Rinciannya, temuan pangan 5.336 pcs, obat 1263 pcs dan kosmetik/OT/PK 39 pcs dengan total nilai ekonomi sebesar Rp. 23.003.800. Bahan temuan tersebut telah dimusnahkan di halaman Kantor Balai POM Kupang, Jumat (17/7/2014).

Demikian disampaikan Kepala Balai POM Kupang, Ruth Diana Laiskodat, S. Si, Apt, M. M, ketika ditemui Pos Kupang di ruang kerjanya, Senin (21/7/2014) pagi. Operasi dilakukan dalam rangka bulan puasa dan menyambut hari raya Idul Fitri 1435 hijriah.

13. Sikka Remajakan 250 Ha Kakao

Pos Kupang: Kamis, 24 Juli 2014 (Halaman 11)

Tanaman kakao atau coklat merupakan salah satu produk perkebunan unggulan di Kabupaten Sikka. Di masa lalu bahkan menjadi produk unggulan coklat untuk Nusa Tenggara Timur.

Untuk mengembalikan kejayaan itu, Pemerintah Kabupaten Sikka, melalui Dinas Pertanian memberikan perhatian serius pada tanaman kakao di Kabupaten Sikka dengan menanam pada lahan 250 hektare tahun 2014.

Kakao akan ditanam di beberapa kecamatan potensial di Kabupaten Sikka. Khusus untuk wilayah Kecamatan Hewokloang dan kecamatan sekitarnya, akan dilakukan program peremajaan khusus.

14. Irma Rera Dorong Warga Sikka Konsumsi Ikan

Pos Kupang: Kamis, 24 Juli 2014 (Halaman 11)

Forum Peningkatan Konsumsi Ikan (Forikan) Sikka bersama Tim Penggerak PKK Kabupaten Sikka mendatangi pengurus PKK di tingkat kecamatan untuk mensosialisasikan gerakan mengkonsumsi ikan. Acara ini berlangsung di Aula Kantor Camat Nelle, Selasa (22/7/2014).

Sosialisasi ini dipimpin Ketua Penggerak PKK Sikka, Ny. Irma Tibuludji-Rera dan Kabid Pembinaan Usaha Dinas Perikanan dan Kelautan (DPK) Sikka, Malik Bachtiar didampingi Camat Nelle Roby Idong. Sedangkan di Kecamatan Kangae dipimpin oleh Wakil Ketua Tim Penggerak Sikka, Ny. Yovita Angelina Susar dan Kabid Pengembangan SDM DPK Sikka, Yoseph Klau Bere serta di hadir Camat Kangae, Silvester Saka.

15. Petani Jual Kue Pengantin dari Singkong

Pos Kupang: Sabtu, 26 Juli 2014 (Halaman 5)

Aneka jenis umbian dan pisang, labu dan kelapa merupakan stok pangan lokal yang selama ini menjadi tumpuan hidup warga desa di Pulau Sumba. Selain memiliki kadar gizi dan protein tinggi, juga dapat membantu ekonomi rumah tangga, hal ini yang menjadi salah satu alasan mendasar bagi Program Nasional Pemberdayaan Generasi Sehat Dan Cerdas (PNPM GSC) Kecamatan Kahaungu Eti, Sumba Timur untuk menyelenggarakan pelatihan pengolahan pangan lokal bagi warga Sembilan desa.

Kepada Pos Kupang, di Aula Kantor Camat Kahaungu Eti, kabupaten setempat, Kamis (24/7/2014), Fasilitator PNPM GSC kecamatan itu, Yohanes Paulus Mau mengatakan, pelatihan sudah berlangsung sejak Rabu hingga Kamis (23-24/7/2014). Kegiatan tersebut diberikan kepada para kader posyandu, guru TK dan SD serta para kader pemberdayaan masyarakat desa (KPMDD) dari Sembilan desa.

16. Jangan Gabung Pakan Ayam dengan Beras

Pos Kupang: Sabtu, 26 Juli 2014 (Halaman 8)

Gubernur NTT, Frans Lebu Raya, Bersama Walikota Kupang, Jonas Salean dan Tim Pengendali Inflasi Daerah (TPID) memantau harga sembako di Pasar Kasih Naikoten I, Kupang, Jumat (25/7/2014). Gubernur dan TPID awalnya mendatangi salah satu pedagang, Oktovianus Riwu.

“Jangan gabung tempat jualan pakan ayam dan beras *ya?* Sebaiknya pisah. Harga pakan ayam rupanya sama dengan harga makanan manusia *ya?*” Kata Gubernur kepada Oktavianus Riwu. Oktovianus Riwu meng-ia-kan untuk memisahkan beras dengan pakan ayam itu.

Gubernur dan Tim kemudian memantau ke tempat penjualan beras. Di sana, orang no. 1 di NTT ini menanyakan harga beras lokal dari Oesao yang dilepas dengan Harga Rp. 8.500/kg dari sebelumnya Rp. 9.000/kg. ini berarti, harga besar tidak mengalami kenaikan menjelang hari raya Lebaran.

17. Stok Sembako di Ende Mencukupi

Pos Kupang: Sabtu, 26 Juli 2014 (Halaman 13)

Pemerintah Kabupaten Ende memastikan stok sembako di wilayah Kabupaten Ende mencukupi menjelang hari Raya Lebaran Tahun 2014. Masyarakat diharapkan agar tidak khawatir.

Hal ini dikatakan Kepala Dinas (Kadis) Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Ende, Yosep Woge di Ende, Jumat (25/7/2014), menjawab Pos Kupang tentang ketersediaan stok sembako jelang lebaran tahun 2014.

Yosep mengatakan, terkait tentang hari Raya Lebaran 2014 pihaknya telah meminta laporan dari para distributor Kota Ende. Dari laporan yang diterima menyatakan bahwa stok sembako mencukupi.

Namun demikian, Yosep mengatakan, laporan itu tetap ia cek kembali. Buktinya, bersama Jajaran Muspida Kabupaten Ende melakukan sidak ke sejumlah gudang sembako milik para distributor sembako di Kota Ende, Kamis (24/7/2014).

18. Telur Ayam Hanya Boleh Dari Jatim

Timor ekspress: Sabtu, 26 Juli 2014 (Halaman 3)

Telur ayam ras segar hanya boleh didatangkan dari Jawa Timur Ke NTT, itupun hanya 5 perusahaan yang sudah di verifikasi oleh Pemprov NTT. Hal itu untuk mencegah masuknya wabah flu burung di NTT.

Demikian di katakan Kepala Dinas Peternakan NTT, Thobias Uly kepada wartawan, Rabu, (23/7) di Kantor Dinas Peternakan NTT. “Pemprov NTT sudah mengatur komoditas apa saja yang boleh masuk di NTT sesuai Keputusan Kadis Peternakan NTT Nomor Disnak. 524.3/09/keswan/2010 tentang penolakan, pencegahan, pengendalian dan pemberantasan penyakit hewan menular influenza pada unggas dan babi, *hog cholera*, *porcine reproductive and respiratory syndrome* (PRRS) di Provinsi NTT.

19. DKP NTT Temukan Ikan Berformalin

Timor Ekspress, Sabtu 26 Juli 2014 (Halaman 11)

Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Provinsi NTT, melalui Unit Pelaksana Teknis (UPT) Laboratorium Pembinaan dan Pengujian Mutu Hasil Perikanan, menemukan ada ikan tembang segar dan ikan tuna segar yang mengandung formalin. Dari hasil uji laboratorium, yang ada enam sampel yang diuji di laboratorium, ditemukan ada dua sampel ikan tuna segar dan dua ikan tembang segar menggunakan formalin. Hal ini disampaikan Sekretaris Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi NTT, Edward Tibu Ludji dalam rapat koordinasi yang berlangsung di Kantor Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Provinsi NTT, Jumat (25/7).

Rapat yang menghadirkan DKP, Balai POM, Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, bersama Biro Ekonomi Setda NTT, juga Balai Karantina Hewan bersama Disperindag, Provinsi NTT, melaporkan berbagai masalah yang ditemui di lapangan, sehubungan dengan penanganan pangan segar, yang berada di wilayah Nusa Tenggara Timur.

20. Raskin Untuk 945 KK di Desa Kusi Raib 9,4 Ton

Victory News: Sabtu, 26 Juli 2014 (Halaman 11)

Jatah beras miskin (raskin) bagi 945 kepala keluarga (KK) di Desa Kusi, Kecamatan Kuanfatu, Kabupaten Timor Tengah Selatan (TTS) raib sebanyak 9.450 kg belum dibagikan. Ke-945 kk selaku Rumah Tangga Sasaran Penerima Manfaat (RTSM) hanya menerima 28.350 kg atau 30 kg per kk dalam jumlah yang seharusnya diterima sebanyak 37.800 kg atau tiap kk harus menerima 40 kg.

“Kami (tiap kk) sudah lunasi untuk 40 kg/kk tanggal 29 Mei tapi yang diserahkan 28 Juni itu hanya 28.350 kg atau 30 kg tiap kk saja, yang sisanya kami tidak tahu dibawa kemana,” kata Yohanis Benu, RTSM Desa Kusi didampingi RTSM lainnya Soleman Alunpah, Jonas Tusi, Simon Nope, Lambertus Tanu dan Kirenius Leo yang bertemu VN di Kota Soe, Jumat (25/7).

21. BPOM Pantau Makanan Siap Saji

Victory News: Sabtu, 26 Juli 2014 (Halaman 15)

Mencegah kejadian luar biasa (KLB) semacam keracunan makanan, Balai Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM) Kupang menggelar aksi sosialisasi sekaligus memantau sejumlah pedagang makanan siap saji di Taman Nostalgia, Kupang, Jumat (25/7).

Kepala BPOM Kupang, Ruth Laiskodat yang terjun langsung dalam sosialisasi tersebut, menjelaskan, pemantauan dimaksud untuk kembali mengingatkan para pedagang makanan siap saji tentang syarat-syarat makanan yang layak. Tak hanya soal batas kadaluwarsa produk makanan yang dijual, tapi juga tata cara pelayanan yang sehat dan *higienis* serta kemasan yang standar.

Kegiatan itu, kata Ruth, sudah dilakukan selama tiga tahun belakangan menjelang hari raya. Sebab pada saat seperti ini permintaan terhadap produk makanan meningkat. Jika ada temuan, harus dimusnahkan guna mencegah KLB.

22. Mentimun dan Paria Tembus Pasar Larantuka

Pos Kupang: Kamis, 31 Juli 2014 (Halaman 11)

Produksi buah mentimun dan paria petani Desa Egon, Kecamatan Waigete, Kabupaten Sikka cukup melimpah tiap tahunnya. Pedagang asal Larantuka, Kabupaten Flores Timur memborong mentimun dan paria asal Desa Egon untuk dipasarkan di Larantuka, Waiwerang bahkan Lewoleba Kabupaten Lembata.

Marina, salah seorang petani mentimun asal Desa Egon, Waigete ditemui Pos Kupang, Minggu (27/7/2014) petang, mengatakan mentimun miliknya di borong pedagang-pedagang asal Larantuka. Para pedagang langsung medatangi kebun miliknya dan petani-petani lain.

Dia mengaku tidak sulit dalam memasarkan hasil usaha pertanian tersebut. “Mereka datang langsung ke sini. Jadi kita tidak perlu harus jual ke pasar,” kata Marina.

23. Bahan Baku Industri Garam Menjanjikan

Timor Ekspress: Kamis, 31 Juli 2014 (Halaman 14)

Wabup Rote Ndao, Jonas C. Lun didampingi Asisten Pembangunan dan Perekonomian, Nitanael M. Nunuhitu me-*launching* peluncuran perdana garam Oenggae kelompok koperasi Tia-Dea di Dusun Oenggae, Desa Tunganamo Kecamatan Pantai Baru, Jumat (25/7).

Wabup Jonas dalam sambutannya mengucapkan terima kasih dan proficiat kepada masyarakat Oenggae Desa Tunganamo yang telah mengukir sebuah sejarah baru dalam perkembangan perekonomian Kabupaten Rote Ndao karena telah membuat satu karya kecil tetapi mempunyai *brand* tersendiri untuk membuka peluang lebih luas.

RISIKO

1. Nelayan Indonesia Tuntut Penyelidikan Kasus Montana

Pos Kupang: Rabu, 16 JULI 2014 (Halaman 6)

Kuasa Hukum yang mewakili nelayan Indonesia dan Timor Leste, Selasa (15/7/2014), di Canberra mendesak dilakukannya penyelidikan menyeluruh mengenai dampak tumpahan minyak dari kilang Montara di Laut Timor yang terjadi tahun 2009 lalu.

Peristiwa tumpahan minyak mentah dari sumur minyak Montara milik PTTEP Australia. Jutaan liter minyak mentah tumpah ke laut di perairan Kimberley dan butuh waktu berbulan-bulan sebelum akhirnya tumpahan minyak itu berhenti.

Kini tumpahan minyak yang pekat itu diketahui tidak mengotori perairan Australia, tapi nelayan Indonesia mengaku tumpahan itu telah membunuh ribuan ikan, mengotori laut mereka bahkan memicu kasus penyakit kulit bagi sejumlah masyarakat yang tinggal di pesisir.

Kuasa Hukum nelayan Indonesia, Greg Phelps, mengatakan pemerintah Indonesia telah memberikan bantuan kepada dirinya untuk mewakili para nelayan yang dirugikan tersebut.

2. Nyawa Rafael Raga Tak Terselamatkan

Pos Kupang: Rabu, 16 Juli 2014 (Halaman 19)

Warga Kabupaten Sikka, Rafael Raga tewas setelah mobil yang dia tumpangi masuk jurang sedalam 6 meter di Kota Baru, wilayah utara Kabupaten Ende, Senin (14/7/2014) pukul 14.00 wita.

Kapolres Ende, AKBP Musni Arifin yang dihubungi *Pos Kupang* di Ende, Selasa (15/7/2014). Mengatakan kecelakaan lalu lintas yang menewaskan warga Sikka itu terjadi di jalan raya Dusun Raapalambe, Desa Rangalaka, Kecamatan Kota Baru, Kabupaten Ende. "Terjadi kecelakaan tunggal, setelah mobil truk bak kayu jatuh kedalam jurang sekitar 6 meter mengakibatkan seorang bernama Rafael Raga tewas dan dua orang luka ringan. Barang bukti berupa 1 unit truk bak kayu Nomor Polisi 2348 AA dalam kendaraan rusak berat," kata Musni.

3. Miras Penyebab Kecelakaan

Victory News: Rabu, 16 Juli 2014 (halaman 7)

Penyebab utama kecelakaan lalu lintas di wilayah Polres Kupang Kota akibat minuman keras (miras) dan menggunakan *handphone* saat berkendara. Masyarakat diminta menaati semua aturan lalulintas agar terhindar dari kecelakaan lalulintas.

Hal ini disampaikan Kasat Lakalantas Polres Kupang Kota Ajung Komisarisi Polisi (AKP) Asdini Pratama Putra, kepada VN, Selasa (15/7). Asdini mengatakan, sesuai data laka lantasi bulan Januari samapai Juni 2014, terjadi 98 kecelakaan. Dari kecelakaan itu, terdapat 30 orang meninggal dunia, 25 orang luka berat dan 122 luka ringan dan total kerusakan material sebesar Rp. 142.950.000.

Sesuai perinciannya, jumlah laka lantasi bulan Januari sebanyak 20 laka lantasi. Untuk meninggal dunia 10 orang, luka berat 5 orang, luka ringan 23 orang, total kerugian material sebesar Rp. 29.350.000. Bulan Februari 9 laka lantasi meninggal dunia 2 orang, luka berat 3 orang, luka ringan 9 orang dan kerugian material sebanyak Rp. 11.900.000, laka tunggal sebanyak 2 orang. Bulan Maret laka lantasi sebanyak 24 kejadian, meninggal dunia sebanyak 5 orang luka berat 5 orang, luka ringan 33 orang. Total kerugian sebanyak Rp. 39.300.000 da laka tunggal sebanyak 1 orang. Bulan April jumlah laka lantasi sebanyak 17 laka, meninggal dunia sebanyak 3 orang, luka berat 5 orang, luka ringan 27 orang dan total kerugian material sebanyak Rp. 24.400.000 laka tunggal 2

orang. Bulan Mei jumlah 20 luka, meninggal dunia 8 orang, luka berat 5 orang, luka ringan 22 orang dan kerugian material sebanyak Rp.22.900.000 sedangkan luka tunggal 2 orang. Bulan Juni luka lantasi sebanyak 8 kejadian meninggal dunia 2 orang, luka berat 2 orang dan luka ringan 8 orang. Sementara kerugian material sebanyak Rp. 15.100.000 dan luka tunggal sebanyak 1 orang.

4. ASDP: Badai “Rammasum” Tidak Ganggu Pelayaran

Victory News: Rabu, 16 Juli 2014 (Halaman 11)

Manajer Angkutan Sungai Danau, dan Penyeberangan (ASDP) Indonesia Feri Cabang Kupang Arnold Janssen mengatakan badai “Rammasum” yang melanda wilayah NTT saat ini tidak mengganggu pelayaran. “Kapal-kapal penyeberangan tetap melayani rute-rute pelayaran sesuai dengan jadwal karena kondisi perairan NTT saat ini cukup aman,” kata Janssen kepada VN, Selasa (15/7).

Terkait mudik tahun ini pihaknya sudah menyiapkan beberapa kapal untuk melayani pelayaran di NTT. “Lonjaknya pemudik yang menggunakan jasa angkutan kapal ro-ro diperkirakan naik hingga 10 persen. Lonjakan pemudik baru akan terjadi pada H-3 Idul Fitri nanti. Jadi kalau badai ini berakibat fatal kita akan hentikan pelayaran,” kata dia.

5. Saluran Irigasi Sutami Ditutup

Victory News: Rabu, 16 Juli 2014 (Halaman 14)

Tiga bulan kedepan, terhitung sejak Juli hingga awal Oktober 2014 mendatang, sejumlah petani sawah di dataran rendah Mbay, ibukota Kabupaten Nagekeo dan sekitarnya “meluburkan” lahan garapan mereka lantaran seluruh saluran irigasi dari Bendungan Sutami ditutup.

Penutupan irigasi persawahan di Mbay dimaksudkan untuk memutus mata rantai penyebaran hama dan penyakit yang marak menyerang tanaman petani serta untuk memperbaiki saluran irigasi yang rusak. Penghentian ini bertujuan untuk meningkatkan produktivitas para petani sawah setempat.

Penutupan daerah irigasi dibagi sesuai wilayah sekunder yang ditetapkan yakni untuk wilayah pintu air sekunder satu yang meliputi Tendamude, Danga, Rendu Botuwe, Lape, Aimaro, dan Nangdhero sedangkan pintu air sekunder ke dua meliputi wilayah Danga, Langedhawe, Tengtiba, Towak, Tonggurambang dan Marpokot. Sementara pintu air tiga meliputi wilayah Mbay I, Mbay II dan Nggolombay dan sebagian wilayah Tonggurambang.

6. Jangan Terbitkan Izin Bagi Perusahaan Tambang

Victory News: Rabu, 16 Juli 2014 (Halaman 15)

Selain merusak iklim pertanian dan pariwisata di NTT, tambang juga merenggut kehidupan masyarakat. Karena itu, Pemerintah Provinsi (Premprov) NTT didesak tidak memberikan izin kepada perusahaan tambang.

Demikian intisari pendapat Manajer Program dan Kampanye Walhi NTT Melky Nahar, aktivis lingkungan Romo Ino Nahak Pr, Koordinator JPIC SVD Ruteng Pater Simon Suban Tukan pada Lokakarya Sinergi Implementasi Penambangan Hijau di NTT di Swiss Belinn Kristal Hotel, Kupang, kemarin.

Melky Nahar menyatakan, Premprov NTT tidak konsisten dalam hal penerapan program terkait tambang. Padahal, tambang sangat mengancam kehidupan masyarakat. “Yang namanya tambang sangat mengancam kehidupan masyarakat,” Tandasnya.

7. Mbay Penuh Bekas Galian Pipa

Pos Kupang: Kamis, 17 Juli 2014 (Halaman 13)

Bekas galian pipa air hampir di semua sudut Kota Mbay, ibukota Nagekeo. Keberadaan lubang bekas galian pipa air bersih ini mengancam keselamatan para pengendara kendaraan bermotor di kota itu.

Beberapa kendaraan yang ditemui di Mbay, Rabu (16/7/2014), mengeluhkan kondisi jalan dengan lubang bekas galian pipa air tersebut.

Salah satu pengendara bernama Mathias yang ditemui di seputar pasar Danga, Rabu (16/7/2014), mengatakan, kondisi jalan berlubang selain rawan kecelakaan, juga menyebabkan kendaraan cepat rusak. Jalan dengan lubang bekas galian pipa air bersih ini tersebar di Kelurahan Danga di gang-gang masuk pemukiman penduduk. Lubang yang cukup mengganggu kenyamanan para pengendara ada di jalan samping Gereja Sentrum Danga, depan Kantor Dinas Kebudayaan dan Pariwisata, jalan depan Masjid Danga dan jalan masuk Pasar Danga.

8. Walhi dan G-Prok Akan Kembali Bertemu Pemkab Belu

Victory News: Kamis, 17 Juli 2014 (Halaman 14)

Walhi NTT dan Gerakan Pro Kemanusiaan (G-Prok) akan kembali bertemu dengan Pemkab Belu. Pertemuan itu untuk menagih janji Pemkab Belu untuk menyerahkan dokumen Amdal yang dikeluarkan Pemkab Belu kepada PT Nusa Lontar Resources. Pasalnya, perusahaan tersebut dinilai telah merugikan masyarakat Desa Ekin, Kecamatan Lamaknen, Kabupaten Belu.

Manajer Program dan Kampanye Walhi NTT, Melky Nahar mengatakan, pihaknya akan segera meng-agendakan pertemuan dengan Pemkab Belu. Jadwal pertemuan Belum dipastikan karena Walhi masih akan menyesuaikan waktu dengan sejumlah elemen yang tergabung dalam G-Prok.

9. Jembatan Rongga Nyaris Putus.

Victory News: Jumat, 18 Juli 2014

Jembatan Alo Rongga yang merupakan salah satu jembatan penyeberangan yang menghubungkan Kota Mbay dengan desa-desa di sepanjang jalur pantai utara (Pantura) Desa Nggolonio, Lengkosambi hingga kawasan wisata Riung di Kabupaten Ngada nyaris jebol akibat sebagian jembatan rusak dan berlubang. Kondisi ini membuat arus lalu lintas di wilayah ini tersendat dan ekstra hati-hati bagi setiap kendaraan yang melintas di jembatan ini.

Kondisi jembatan Alo Rongga mengalami kerusakan parah di sejumlah titik. Akibatnya, arus transportasi barang dan manusia di wilayah itu tersendat. Puluhan kendaraan yang saban hari melintas di jembatan tersebut terpaksa berhenti beberapa waktu guna memberi kesempatan bagi kendaraan lain dari arah utara melintas.

10. Ruas Jalan Trans Flores Terancam Putus

Victory News: Jumat, 18 Juli 2014

Ruas jalan Trans Flores Ende-Labuan Bajo yang terletak di wilayah kampung Boa Lobo, kecamatan Nangaroro, Kabupaten Nagekeo terancam putus setelah hujan turun selama dua hari berturut-turut.

Hal ini disampaikan seorang warga Boa Lobo Marinus Kodek kepada VN, Kamis (17/7) di Boa Lobo. Dijelaskan, ruas jalan tersebut sebelumnya masih aman-aman saja. Namun saat ada pelebaran, jalan di gusur dengan beberapa alat berat sehingga hanya ditimbun dengan tanah.

Marinus menambahkan, saat penggusuran, kontraktor terlambat melakukan perbaikan kembali dengan sistem pengerasan sehingga saat hujan turun dengan sendirinya terbawa hujan.

11. Waspada Gelombang Tinggi

Pos Kupang: Sabtu, 19 Juli 2014 (Halaman 2)

Pada tanggal 18-20 Juli 2014, masyarakat terutama nelayan diminta agar tidak mengurangi atau menghentikan aktivitas di laut. Dalam kurun waktu tersebut, kemungkinan akan terjadi gelombang tinggi dan angin kencang yang diakibatkan perbedaan tekanan diantara bagian bumi utara dan selatan. Hal ini disampaikan Prakirawan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika, Penfui Kupang, Sri Nenotek, ketika ditemui di ruang kerjanya, Rabu (16/7/2014).

Sri mengatakan, gelombang tinggi dan angin kencang berpotensi terjadi di sebelah selatan NTT dan bagian tengah perairan Laut Sawu. Saat ini, kata Sri, terjadi tekanan udara rendah dibelahan bumi utara dan tinggi di bagian selatan, misalnya badai tropis yang terjadi di Januari dan Februari tidak akan berpotensi terjadi di bagian selatan, namun akan terjadi di bagian utara, karena tekanan yang rendah.

12. **Monika Keluhkan Jalan Licin**

Pos Kupang: Minggu, 20 Juli 2014 (Halaman 4)

Keberadaan drainase di Kota Ende saat ini sangat buruk karena tidak bisa berfungsi maksimal. Hal itu dikarenakan drainase dipenuhi sampah rumah tangga dan sampah organik. Keadaan ini terlihat di Jalan Kelimutu, Jalan A Yani, Jalan Masjid Raya, Jalan Melati Bawah dan Daerah Perumnas Mupun Jalan El Tari depan Kantor Bappeda Kabupaten Ende.

Pantauan Pos Kupang hujan yang terus mengguyur Kota Ende sepanjang hari Jumat (18/7/2014) membuat air meluap ke badan jalan. Hal ini dikarenakan drainase telah dipenuhi telah dipenuhi sampah dalam berbagai bentuk baik sampah rumah tangga ataupun sampah organik. Tampak batang pisang dan kayu serta bercampur dengan plastik maupun kertas memenuhi drainase.

13. **Badai Rammasum Mulai Menjauh**

Pos Kupang: Minggu, 20 Juli 2014 (Halaman 8)

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kupang memperkirakan badai Rammasum yang selama sepekan terakhir merambah NTT perlahan-lahan meredah dan menjauh. Artinya, pada pelaksanaan Lebaran 1435 Hijriah, cuaca di darat maupun perairan akan relatif aman dan nyaman untuk dilalui para pemudik. Kata Kepala Stasiun Meteorologi Kupang, Syaeful Hadi, di Kupang, Jumat (18/7/2014).

Ia mengatakan, tekanan angin yang dibawa topan Rammasum meningkat jadi 110 kilometer per jam serta hembusan 140 kilometer per jam pada sore hari. Kondisi ini telah meningkatkan intensitas curah hujan, akibat badai tropis Rammasum yang muncul disekitar Filipina. Hanya saja, berdasarkan informasi *Tropical Cyclone Warning Centre* (TCWC) Jakarta dan hasil foto satelit, siklon tropis itu hingga akhir pekan ini tekannya semakin melemah dan semakin menjauh dari Indonesia sehingga tidak perlu di khawatirkan.

14. **Sawah Tergerus, Kelapa Dan Pisang Tumbang**

Pos Kupang: Senin, 21 Juli 2014 (Halaman 12)

Warga Dampek, Desa Satar Padut, Kecamatan Lamba Leda Kabupaten Manggarai Timur (Matim), meminta pemerintah setempat membangun tanggul di Kali Wae Laing agar banjir yang terjadi saat musim hujan tidak mengikis lahan persawahan dan kelapa

warga. Kikisan selama ini sudah menghilangkan dua hektare (Ha) lahan sawah, 50 pohon kelapa serta ratusan pohon pisang.

Permintaan warga ini disampaikan Arnoldus Lender, Stanis Sabin, Bobet dan warga lainnya, ketika ditemui di Kampung Dampek, Desa Satar Padut, Kecamatan Lamba Leda, Minggu (20/7/2014).

Bobet, Lender dan Sabin mengatakan, selain mengikis lahan persawahan, menumbangkan kelapa dan pisang, banjir juga meredam puluhan Hektare sawah dan puluhan rumah warga.

15. Benahi Titik Genangan Air

Victory News: Senin, 21 Juli 2014 (Halaman 8)

Pemerintah Kota Kupang diminta segera membenahi sejumlah ruas jalan di dalam kota yang selama ini menjadi titik rawan genangan air. Sehingga, pada tahun-tahun yang akan datang, persoalan ini tak lagi ada.

Demikian dikatan Anggota DPRD Kota Kupang Livingstone Ratu Kadja kepada VN, Sabtu (19/7). Menurutnya, genangan air di sejumlah ruas jalan didalam kota memang bukan hal baru. Persoalan ini selalu terjadi setiap tahun terutama pada saat Kota Kupang diguyur hujan. Namun, persoalan menahun ini belum juga mampu diatasi Pemkot Kupang melalui dinas teknis terkait.

16. Makan Badan Jalan, Pol PP Bongkar Paksa Gudang

Timor Ekspres: Selasa, 22 Juli 2014 (Halaman 15)

Pasalnya, pemilik gudang dinilai membangkang, di mana material pembuatan batako sengaja ditumpuk pada badan jalan nasional jurusan Ruteng-Borong.

“Sudah berulang kali ditegur agar material pembuatan batako jangan ditumpuk di jalan, tetapi pelaku masih tetap saja membangkang. Gudangnya juga sudah mepet dengan badan jalan. Aktivasnya setiap hari mengganggu arus lalu lintas, makanya kita gusur secara paksa dengan melibatkan Pol PP,” kata PPK Jalan Nasional, Ruteng-Batas Kabupaten Ngada, Eben Adam kepada Timor Ekspres, Sabtu (19/7).

Dia mengatakan, khusus di jalur itu hanya pemilik rumah tersebut yang membangkang. Padahal, rumah lain sudah menyingkir dan mengikuti ketentuan lebar badan jalan. Pemilik rumah, membuka usaha pencetakan batako, setiap hari ada aktivitas.

17. Pemkot Diminta Tambah Mobil Damkar

Victory News: Selasa, 22 Juli 2014 (Halaman 7)

Kasus kebakaran di Kota Kupang dinilai cukup tinggi. Buktinya, terhitung sejak Januari hingga pertengahan bulan juli 2014, Badan Pemadam Kebakaran Kota Kupang mengalami 37 Kasus Kebakaran. Tingginya kasus kebakaran mendorong pemerintah

untuk menambah armada mobil kebakaran (Damkar) agar secepatnya mengatasi kebakaran.

Demikian dikatakan anggota DPRD Kota Kupang Kardinand Kalelena kepada wartawan, Senin, (21/7).

Kalelena mengatakan, kejadian kebakaran di Kota Kupang yang kian tinggi, membuat pemerintah harus segera memikirkan solusi secepatnya. Salah satu solusi yang dilakukan adalah perlu adanya tambahan armada bagi Badan Pemadam Kebakaran.

18. Industri Garam di NTT Masih Terkendali Lahan

Victory News: Selasa, 22 Juli 2014 (Halaman 10)

Industri garam di NTT di dua lokasi yakni Kabupaten Nagekeo dan Kabupaten Kupang masih terkendala lahan. Padahal pengurusan lahan di dua lokasi ini sejak 2011 silam.

Kepala Bidang Industri Kecil dan Non Agro Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Provinsi NTT Bernard Haning yang dikonfirmasi, Senin (21/7) menjelaskan, dua lokasi yang dijadikan tempat industri garam masih dalam proses pengurusan sertifikat tanah di Badan Pertahanan Nasional (BPN).

Lokasi Industri di Kabupaten Kupang seluas 3.000 hektare, kata dia, sedang dalam proses pergantian hak guna usaha (HGU). Selama ini pemegang HGU di Lokasi tersebut yakni PT Panggung Guna Ganda Semesta (PGGS). Sementara yang akan investasi adalah PT Garam Indonesia. "Kita masih tunggu penerbitan PP (Peraturan Pemerintah) untuk pencabutan lokasi yang digunakan PT PGGS," Katanya.

19. Longsor Ganggu Lalulintas

Victory News: Selasa, 22 Juli 2014 (Halaman 14)

Tanah longsor sepanjang 24 meter yang terbentang pada ruas jalan yang menghubungkan Desa Idalolong menuju Desa Lusiduawutung, Kecamatan Nagawutung, Kabupaten Lembata, menyebabkan kemacetan yang luar biasa panjangnya.

Kondisi ini tidak saja menyulitkan warga setempat yang menggunakan jasa angkutan umum untuk bepergian ke Kota Lewoleba, juga mempersulit warga yang menggunakan roda dua. Warga pejalan kaki di desa setempat, harus juga berhati-hati melintasi areal tersebut.

Darius Sosimus, salah satu warga Lusiduawutung kepada VN per telepon, Senin (21/7) menjelaskan warga setempat sangat kesulitan ketika hendak bepergian ke ibukota kecamatan, maupun Kota Lewoleba yang merupakan ibukota dari Kabupaten Lembata.

20. Rusak Lingkungan, Warga Lawan Perusahaan Tambang

Victory News: Rabu, 23 Juli 2014 (Halaman 15)

Situasi wilayah lingkaran tambang di Kampung Tumbak, Desa Satar Punda, Kecamatan Lamba Leda, Kabupaten Manggarai Timur (Matim) memanaskan menyusul masuknya ekskavator milik PT Adidaya Bumi Pertambangan (ABP) di wilayah itu, Selasa (22/7) sore. Warga kontra tambang yang menyaksikan kehadiran alat keruk itu di dari Kampung Tumbak sontak marah dan bertekad akan melakukan perlawanan fisik jika PT. ABP ngotot melakukan penambangan.

Koordinator Himpunan Mahasiswa Manggarai Timur (Hipmatim) Kupang Irvan Kurniawan mengabarkan hal itu kepada VN, Selasa (22/7). Irvan dan puluhan anggotanya kini bersama warga kontra tambang bersiap bersiap melakukan kampanye penyelamatan lingkungan dan advokasi warga kontra tambang.

21. KM Hikam Terbelah Dua

Pos Kupang: Kamis, 24 Juli 2014 (Halaman 9)

KM Hikam, kapal motor pengangkut bahan bakar (BBM) tujuan Lewoleba, Ibukota Kabupaten Lembata, terbelah dua karena menabrak batu karang di pesisir pantai Nubi, Adonara Timur, Kabupaten Flores Timur (Flotim), Jumat (18/7/2014). Sekitar pukul 22.00 Wlta.

Peristiwa yang terjadi di selat Watowoko itu tidak menimbulkan korban jiwa. Enam ABK (Anak Buah Kapal) bersama delapan penumpang kapal motor semuanya selamat. Namun kejadian itu menimbulkan kerugian material mencapai Rp. 2 Miliar lebih.

22. Kapal Seni Tawa Tenggelam

Pos Kupang: Kamis, 24 Juli 2014 (Halaman 9)

Kapal Motor (KM) cepat Seni Jawa, Bantuan Kementerian Pembangunan Desa Tertinggal tenggelam, Senin (14/7/2014) lalu. Kapal yang ditambatkan di Podor itu tenggelam sebelum diserahkan kepada Perempuan Kepala keluarga (Pekka) Kabupaten Flores Timur (Flotim), sebagai kelompok penerima.

“Saat angin kencang pekan lalu, KM Seni Jawa yang berlabuh di Podor tenggelam. Kapal bantuan Kementerian Daerah Tertinggal itu hendak di serahkan ke Pekka, namun karena sempat tenggelam maka harus dilakukan uji coba.

23. Tanam Mangrove Untuk Atasi Abrasi Pantai

Victory News: Kamis, 24 Juli 2014 (Halaman 13)

Untuk mencegah terjadinya abrasi pantai dan intrusir air laut pada sumur masyarakat di Kelurahan Mebba, Kecamatan Sabu Barat Dinas Kelautan dan Perikanan Sabu Barat

melakukan penanaman mangrove di lahan seluas tiga hektare dengan dua jenis mangrove yaitu jenis *rhizophora alba* dan *aegiceras floridum*.

Pencanangan penanaman mangrove dilakukan secara bersama-sama oleh Pemerintah Sabu Raijua, TNI/Polri, serta SMK Negeri Sabu Barat, SMA PGRI, SMA Negeri 1 Sabu barat, Rabu (23/7) di lapangan Napae, Kelurahan Mebba.

Dira Tome dalam kesempatan itu menegaskan, ada efek positif dari penanaman mangrove yakni untuk mengeliminir terjadinya efek rumah kaca, menghentikan intrusir air laut di permukaan dan dibawah tanah, menghambat hawa laut akan masuk merusak kehidupan lain di darat dan menahan erosi yang terjadi ketika banjir datang.

24. Dua Hektar Hutan Cendana Terbakar

Pos Kupang: Jumat, 25 Juli 2014 (Halaman 3)

Lebih dari dua hektar lahan di Kelurahan Fatukoa yang ditanami anakan cendana mati terbakar. Lahan yang dijadikan hutan cendana ini merupakan bantuan dari beberapa BUMN bekerja sama dengan Dinas Peternakan, Perkebunan dan Kehutanan Kota Kupang.

Informasi yang dihimpun di lokasi kebakaran, Kamis (24/7/2014), kebakaran yang tak tahu sumber apinya ini terjadi pada Minggu (20/7/2014). Ini merupakan peristiwa kebakaran ketiga kalinya setelah dua tahun sebelumnya juga terjadi kebakaran dilahan yang sama.

Berdasarkan Informasi yang diperoleh, diduga lokasi hutan cendana ini diduga dibakar oleh oknum suruhan pengelola proyek penanaman anakan cendana ini. Pasalnya, diduga anakan cendana yang ditanamkan jumlahnya tidak sesuai yang ditetapkan. Kebakaran diduga dilakukan untuk menghilangkan bukti jumlah anakan yang ditanam saat pemeriksaan.

25. Pemkot Diminta Benahi Drainase

Timor Ekspres: Jumat, 25 Juli 2014 (Halaman 11)

Pemerintah Kota Kupang diminta membenahi sejumlah ruas jalan di Kota Kupang, yang selama ini yang kerap digenangi air ketika musim hujan turun.

Hal ini dilakukan agar pada tahun-tahun yang akan datang terutama musim penghujan, persoalan ini telah diatasi.

Hal ini dikatakan Anggota DPRD Kota Kupang Livingstone Ratu Kadja kepada wartawan akhir pekan lalu. Dikatakan, genangan air di sejumlah ruas jalan didalam kota ini, bukanlah hal baru. Persoalan ini terjadi setiap tahun terutama pada musim hujan. Hanya saja, persoalan menahun ini, belum juga mampu diatasi Pemkot Kupang melalui Dinas PU dan Tata Kota Kupang.

26. Seng Keropos dan Pohon Advokat Mati

Pos Kupang: Kamis, 31 Juli 2014 (Halaman 9)

Derita warga Kampung Mana, Desa Ratopesa dan Kampung Ulubelu, Kecamatan Golewa Selatan, Kabupaten Ngada, sejak pemboran sumur panas bumi di Mataloko belum menemui titik akhir. Semua atap seng rumah karat kemudian keropos dan lubang. Pohon albasia dan advokat kering dan lahan sawah tak bisa digarap petani.

Siprianus Bolo, warga Kampung Mana, Desa Ratopesa, Kecamatan Golowa menuturkan, semua atap seng di kampungnya karat dan keropos. Masyarakat mengganti dengan atap bambu yang dibelah atau *lenga* dalam bahasa setempat.

“Atap seng bertahan paling lama dua tahun. Setelah itu mulai karat, keropos, kemudian berlubang. Semua warga enggan pakai atap seng lagi, karena hampir setiap dua sampai tiga tahun harus diganti dengan seng baru,” ujar Siprianus saat ditemui Pos Kupang di Lokasi sumur Malanuza, Jumat (25/7/2014).

27. Empat Jembatan Sudah Termakan Usia

Pos Kupang: Kamis, 31 Juli 2014 (Halaman 11)

Sebanyak empat jembatan pada ruas jalan negara jurusan Maumere-Waerunu harus segera di perbaiki karena termakan usia. Ruas jalan ini sangat padat kendaraan lintas Maumere-Larantuka dan kendaraan lainnya.

Keempat jembatan itu yakni jembatan Wairbleler, Likot, Waigete dan Padang Wair. Herman Rohi, PPK 14 Maumere-Waerunu, yang dihubungi Pos Kupang di Kota Maumere, rabu (30/7/2014), menjelaskan, pihaknya telah mengusulkan kepada pemerintah pusat melalui Balai Jalan Nasional di Denpasar-Bali agar ada perbaikan.

28. Hentikan Penambangan di Satar Punda

Pos Kupang: Kamis, 31 Juli 2014 (Halaman 12)

Warga Kampung Tumbak, Desa Satar Punda, Kecamatan Iamba Leda, Kabupaten Manggarai Timur (Matim) mendesak pemerintah kabupaten setempat untuk melakukan memoratorium (penghentian) penambangan di desa itu. Pasalnya, aktivitas penambangan tidak mengikuti Kajian Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL).

Tokoh Pendamping Masyarakat Korban Tambang, Marianus Kisman mengatakan hal tersebut ketika dihubungi via ponselnya, Jumat (25/7/2014). Kisman mengatakan, warga juga mendesak agar DPRD Matim segera membentuk panitia khusus (pansus) untuk menyelidiki perusahaan tambang di Matim ini. Kisman mengatakan, tuntutan masyarakat tersebut telah disampaikan saat aksi damai korban tambang tanggal 19 Februari 2014.

29. Pabrik Es di Lembata Mubazir

Victory News: Kamis, 31 Juli 2014 (Halaman 9)

Pabrik es di Kabupaten Lembata yang dibangun dengan kucuran dana sebesar Rp. 1,8 miliar mubazir. Pabrik yang dikerjakan PT Mojo Wijaya Karya tahun 2012 ini tidak bisa dimanfaatkan lantaran pasokan bahan bakar minyak dan listrik belum ada. Padahal nelayan di daerah itu sangat membutuhkan es untuk mendukung aktivitasnya.

Abdul Rasyid, salah satu nelayan tradisional di bilangan Rayuan Kelapa, Kelurahan Lewoleba Utara, Kecamatan Nubatukan, kepada VN di kediamannya, kebutuhan es dari para nelayan setempat sangat tinggi. Meningkatnya permintaan es ini, menurutnya sejalan dengan produksi ikan yang cukup tinggi. Namun para nelayan harus mencari es sendiri, sementara pabrik es yang dibangun pemerintah mubazir.

30. BMKG: El Nino Diprediksi Aktif pada Agustus

Victory News: Kamis, 31 Juli 2014 (Halaman 11)

Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) Kupang memprediksi terjadinya penyimpangan (anomaly) suhu permukaan air laut atau yang lebih populer dengan sebutan el nino pada agustus 2014. "Sejak Maret hingga awal Juni, suhu muka air laut Indonesia masih relatif hangat, sehingga gejala munculnya el nino diprediksi akan mulai aktif pada Agustus mendatang." kata Kepala Stasiun Klimatologi Lasiana Kupang Juli Setiyanto ketika ditanya soal perkembangan cuaca di Kupang, pekan lalu.

El nino adalah gejala penyimpangan (anomaly) suhu permukaan Samudra Pasifik di pantai barat Ekuador dan Peru yang lebih tinggi dari kondisi normalnya. Istilah ini pada mulanya digunakan untuk menamakan arus laut hangat yang kadang-kadang mengalir dari utara ke selatan antara pelabuhan Paita dan Pascamayo di daerah Peru yang terjadi pada bulan Desember.

AIR

1. Masyarakat Peduli Pembangunan Dukung Guriola

Timor Ekspres: Rabu, 16 Juli 2014 (Halaman 14)

Masyarakat Kabupaten Sabu Raijua yang tergabung dalam Masyarakat Peduli Pembangunan menyatakan dukungan mereka untuk pembangunan bendungan Guriola. Dukungan ini tertuang dalam surat yang ditujukan kepada Ketua DPRD Sabu Raijua tertanggal 1 Juli 2014.

Surat yang ditandatangani oleh 171 warga dan empat kepala desa dan satu lurah ini diterima Timor Ekspres, Senin (14/7) menyebutkan, pembangunan Bendungan Guriola di Kabupaten Sabu Raijua oleh pemerintah untuk mensejahterakan masyarakat Kabupaten Sabu Raijua, maka mereka yang tergabung dalam Masyarakat Peduli Pembangunan untuk masyarakat di Kabupaten Sabu Raijua menyatakan dukungan untuk DPRD Kabupaten Sabu Raijua untuk dapat memperjuangkan aspirasi mereka dengan

alasan, selama bertahun-tahun wilayah pemukiman Ledemanu, Nadawawi, Raeloro dan Mebba termasuk dalam gereja, puskesmas, dan sekolah mengalami banjir bandang. Di mana semua harta termasuk ternak, rumah bahkan lahan pertanian mengalami kerusakan.

2. Dewan Tawar Dua Opsi Soal Embung Guriola

Victory News: Rabu, 16 Juli 2014 (halaman 3)

DPRD Provinsi NTT akhirnya memberikan dua opsi kepada para pemangku kepentingan terkait rencana pembangunan Embung Guriola, Desa Raenyale, Kecamatan Sabu Barat, Kabupaten Sabu Raijua. Dua opsi itu yakni secara hukum positif atau pendekatan persuasif dengan mengedepankan kultur dan budaya Sabu Raijua.

Dua opsi itu dikedepankan setelah pertemuan antara DPRD Provinsi NTT dengan pemilik tanah, DPRD Kabupaten Sabu Raijua, Dinas PU Kabupaten Sabu Raijua, Balai Sungai Wilayah Nusa Tenggara II, dan Kontraktor pelaksana pembangunan Embung Guriola, Selasa (15/7) di gedung DPRD Provinsi NTT tidak menemui titik temu.

Rapat yang dipimpin Wakil Ketua DPRD NTT Nelson Matara tersebut berlangsung alot karena pihak pemilik lahan yang diwakili Yulius Hadjaweo mengaku sudah mengibahkan tanah tersebut untuk pembangunan Embung Guriola demi mengatasi kebutuhan air bersih dan menanggulangi banjir yang tiap tahun melanda tiga desa dan satu kelurahan di sekitar wilayah tersebut

3. Masyarakat Diimbau Manfaatkan Sumber Air

Victory News: Rabu, 16 Juli 2014 (Halaman 13)

Masyarakat Sabu Raijua diimbau untuk memanfaatkan potensi air pada embung yang ada di desa dan kecamatan untuk menggarap lahan pertanian pada musim tanam, sehingga air yang tersisa tidak mubazir. Imbauan ini disampaikan Bupati Sabu Raijua Marthen Dira Tome ketika di konfirmasi VN, Sabtu akhir pekan kemarin di Kantor Bupati setempat.

Menurutnya, memasuki bulan Juli saat ini, masih banyak air di embung-embung yang belum dimanfaatkan secara maksimal oleh para petani. Ia mengatakan, pola hidup masyarakat Sabu Raijua yang lama harus diubah mulai dari sekarang. Kalau dahulu pada musim hujan baru menanam, saat ini sudah ada air di embung jadi harus dimanfaatkan untuk menanam tanaman umur pendek.

4. Warga Watugong Andalkan Air Hujan

Pos Kupang: Kamis, 17 Juli 2014 (Halaman 11)

Warga lima kampung di Desa Watugong, Kecamatan Alok Timur Kabupaten Sikka sangat kesulitan air bersih. Mimpi untuk menikmati air bersih yang bersumber dari sumur bor di desa itu belum juga terkabul.

Pasalnya, jaringan pipa dari sumur bor tersebut sudah terpasang sejak dua tahun lamanya, namun sampai saat ini belum dinikmati warga karena belum dialiri air.

Ana, warga Watugong saat di temui Pos Kupang dihalaman rumahnya, Rabu (16/7/2014) desanya sangat kesulitan air bersih. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari warga mengkonsumsi air tangki atau air hujan yang ditampung pada bak penampung.

Selama ini kami sangat kesulitan air bersih. Pipa ini dipasang di halaman kami sudah dua sampai tiga tahun, namun belum juga ada air. Kami hanya andalkan air hujan yang ditampung di bak penampung, musim kemarau pasti pesan air,” ujar Ana.

5. Dira Tome Ngotot Bangun Embung Guriola

Victory News: Jumat, 18 Juli 2014 (Halaman 1)

Kendati dibanjiri kritik dan penolakan dari sejumlah kalangan, Bupati Sabu Raijua Marthen Dira Tome *ngotot* membangun Embung Guriola. Alasannya, masyarakat di lokasi embung mendukung penuh asas manfaatnya sangat besar.

Dalam jumpa pers yang digelar di lokasi Embung Guriola, Kamis, (17/7), Dira Tome mengaku justru mayoritas masyarakat Raenyale, Sabu Barat memberikan dukungan agar pembangunan embung dilanjutkan karena asas manfaatnya sangat besar.

“Yang tidak menerima pergi ke Kupang dan bersama keluarga di Kupang, membesarkan seolah-olah terjadi tindakan kekerasan di Sabu Raijua. Padahal tidak. Itu opini yang dikembangkan oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab,” Katanya.

6. Ada Tahapan Yang Salah Di Sabu

Pos Kupang: Senin, 21 Januari 2014 (Halaman 2)

“Pembangunan Embung Guriola di Kabupaten Sabu Raijua itu sudah direncanakan beberapa tahun. Kalau ada gejolak, kemungkinan ada proses atau tahapan yang salah. Dan permasalahannya ada pada tataran kebijakan dan pendekatan kepada masyarakat setempat.

Hal ini disampaikan Ketua Lembaga Pengembangan jasa Konstruksi (LPJK) Provinsi NTT, Ir. Piet Djami Rebo, pada diskusi Strategi Pengembangan Sumber Daya Air di NTT (Studi Kasus Embung Guriola, Sabu Raijua) di kantor IRGSC, Jalan Wolter Monginsidi II No 2B, Kupang, Sabtu (19/7/2014). Diskusi ini diselenggarakan oleh Solidaritas Rakyat Peduli Guriola-Sabu Raijua, IRGSC, LMND NTT, Pikul, PIAR NTT, Senat FKIP UKAW, Senat FISIP Unwira dan Arus Bangkit. Sebagai narasumber, yakni Ir. Piet Djami Rebo dan Suster Dr. Susi Susilawati, dengan Moderator Yulius Suni, M. Sc.

7. Miskomunikasi Penyebab Kisruh Embung Guriola

Timor Ekspress: Selasa, 22 Juli 2014 (Halaman 9)

Kisruh pembangunan proyek Embung Guriola di Kabupaten Sabu-Raijua (Sarai) yang dilakukan Pemkab Sarai mendapat perhatian berbagai elemen masyarakat, tidak saja di Sarai tapi juga di Kupang.

Salah satunya adalah Aliansi Masyarakat yang menanamkan diri mereka Solidaritas Rakyat Peduli Guriola, yang pada Sabtu (19/7) lalu menggelar diskusi di Sekretariat IRGSC, Jl Wolter Monginsidi 2 No IIB Kupang. Hadir dua pembicara, Ketua Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK) NTT, Piet Djami Rebo, dosen Fakultas Teknik Unwira Kupang, Dr. Ir. Susi susilowati Laurentia, M.Sc, HE. Acara yang dipandu anggota IRGSC Yulius Suni ini dihadirkan perwakilan BPLHD Kota Kupang, warga Sabu pemilik lahan di lokasi embung, mahasiswa dan media lokal.

8. Anak-Anak Membawa Air ke Sekolah

Victory News: Selasa, 22 Juli 2014 (Halaman 12)

Kala anak-anak bersiap pergi ke sekolah, sejumlah anak-anak di Desa Bitobe, Kecamatan Amfoang Tengah, Kabupaten Kupang, Provinsi Nusa Tenggara Timur malah pergi ke sungai mengambil air.

Saban hari ketika pukul 07.00 Wita sambil menenteng jerigen ukuran lima liter serta membawa buku di tangan, mereka bergegas ke sungai terdekat. Di sana, jerigen diisi penuh dengan air kemudian meneruskan perjalanan ke sekolah, "Air ini untuk menyiram bunga dan diisi di bak kamar mandi," kata Desi Neomolos (12), siswa SD Negeri Kelle, Desa Bitobe.

Desi dan teman-temannya memang selalu membawa air ke sekolah setiap pagi. Kebijakan ini ditempuh pihak sekolah karena memang tidak ada jaringan air ke sekolah tersebut seperti yang terlihat di wilayah perkotaan.

9. FMPP Minta DPRD Perjuangkan Guriola

Victory News: Selasa, 22 Juli 2014 (Halaman 13)

Masyarakat yang tergabung dalam Forum Masyarakat Peduli Pembangunan (FMPP) Sabu Raijua, Senin (21/7) sekitar pukul 10.00 Wita mendatangi Kantor DPRD Sabu Raijua. Massa FMPP dipimpin oleh Mathias Djara Liwe dan Jhonatan Bangngu di depan para pimpinan dan anggota DPRD, menyampaikan inspirasi berhubungan dengan masalah pembangunan Embung Guriola.

Djara Liwe meminta supaya DPRD Sabu Raijua harus memperjuangkan pembangunan embung tersebut dan jangan ada yang menghambatnya, karena apabila ada yang menghalang-halangi maka yang akan merasa dampak adalah masyarakat terutama dari empat desa yang ada di Kecamatan Sabu Barat.

Menanggapi pernyataan FMPP itu, Ketua DPRD Sabu Raijua Ruben Kale Dipa mengatakan, pada prinsipnya dewan akan memperjuangkan. Namun karena masalah ini sudah dibawa ke tingkat DPRD Provinsi maka akan disampaikan ke Provinsi untuk

segera ditindaklanjuti dan DPRD Sarai juga sangat mendukung pembangunan embung tersebut.

10. DPRD Bantah Jadi Provokator Guriola

Victory News: Rabu, 23 Juli 2014 (Halaman 13)

Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Sabu Raijua membantah telah menghambat proses pembangunan Embung Guriola serta meminta agar pemerintah jangan melempar kesalahan pada DPRD seolah-olah ada provokator di lembaga DPRD.

Hal ini disampaikan Ketua Komisi A DPRD Sabu Raijua Leonidas V. C. Adoe kepada VN usai menerima kunjungan Forum Masyarakat Peduli Pembangunan Sabu Raijua di Kantor DPRD, Senin (21/7) lalu.

“Tidak benar ada anggota DPRD yang menjadi provokator. Tentu kami juga berharap Pemkab Sabu Raijua tidak juga bertindak provokatif membenturkan lembaga pemerintah dengan kelompok masyarakat atau forum apapun namanya,” kata Adoe.

11. Wabup: Manfaat Air Untuk Pekarangan

Pos Kupang: Kamis, 24 Juli 2014 (Halaman 10)

“Masyarakat Desa Idalolong, Kecamatan Nagawutung, harus memanfaatkan air semaksimal mungkin untuk kebutuhan hidup, baik untuk kesehatan maupun usaha pekarangan secara produktif demi menanam berbagai jenis tanaman buah dan sayuran. Jangan biarkan air mengalir 24 jam tanpa manfaat.

Demikian kata Wakil Bupati Lembata, Victor Mado Watun, SH, ketika menghadiri acara serah terima Program Pamsimas II KKM Idalolong Tahun Anggaran 2013 di Desa Idalolong, Rabu (23/7/2014). Saat itu hadir sejumlah pejabat mendampingi Wabup, antara lain Kadis PU Paskalis Tapobali, Kadis Pertanian dan Kehutanan Bediona Feliks, Kepala BPMD Said Kopong dan Plt. Kepala Bappeda Yakobus Wuwur serta Camat Nagawutung Kasmirus Murin.

12. PIK Rp. 1,7 Miliar Bangun Air Bersih

Pos Kupang: Jumat, 25 Juli 2014 (Halaman 11)

Dana Pagu Induk Kecamatan (PIK) di Kecamatan Nelle, Kabupaten Sikka, Rp. 1,7 miliar tahun 2015 mendatang akan dipakai untuk membangun jaringan air bersih bagi warga lima desa di kecamatan tersebut. Pembangunan air bersih lengkap dengan jaringan perpipaannya karena warga Nelle sudah bertahun-tahun mengeluhkan air bersih. Selama ini warga masih membeli air hingga Rp. 400.000 per bulan.

Untuk mengatasi kondisi itu, warga sepakat memprioritaskan pemanfaatan dana tersebut untuk membangun sarana dan jaringan air bersih. Camat Nelle Roby Idong, di Kantor Camat Nelle, Selasa (22/7/2014) siang, menjelaskan, pembangunan air bersih menggunakan dana PIK karena dalam setiap pembangunan, warga selalu mengeluh air bersih yang belum ada di Nelle.

Tentang Penerbit

Penerbitan NTT Research Focus adalah bagian dari pengembangan NTT Studies oleh IRGSC, sebuah think tank yang berbasis di Kupang, NTT.

Koordinator pelaksana : Inriyani Takesan
Penanggung Jawab : Dominggus Elcid Li, PhD
Editor : Dr. Jonatan A. Lassa
Asisten pelaksana : Nike Frans, Randy Banunaek
Reviewer : John Talan